

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021***

**Daftar Isi****Table of Contents**

|  | <b><u>Halaman/<br/>Page</u></b> |   |
|--|---------------------------------|---|
| Surat pernyataan direksi   |                                 | <i>Board of directors' statement</i>  |
| Laporan auditor independen   |                                 | <i>Independent auditors' report</i>   |
| Laporan posisi keuangan konsolidasian                                | 1 - 2                           | <i>Consolidated statements of financial position</i>                                |
| Laporan laba rugi dan penghasilan<br>komprehensif lain konsolidasian | 3 - 4                           | <i>Consolidated statements of profit or loss and<br/>other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas konsolidasian                              | 5 - 6                           | <i>Consolidated statements of changes in equity</i>                                 |
| Laporan arus kas konsolidasian                                       | 7 - 8                           | <i>Consolidated statements of cash flows</i>  |
| Catatan atas laporan keuangan konsolidasian                          | 9 - 79                          | <i>Notes to the consolidated financial statements</i>                               |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Suryandaru  
Alamat kantor : Gedung Nanoplex  
Jl. Raya Serpong, Ko. Batan Lama  
A-12, Setu, Tangerang Selatan,  
Banten - 15314  
  
Alamat rumah : Kp. Sarimulya, RT. 002 RW. 001,  
Setu, Tangerang Selatan - 15314  
Telepon : 0859-6626-6714  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kurniawan Eko Saputro  
Alamat kantor : Gedung Nanoplex  
Jl. Raya Serpong, Ko. Batan Lama  
A-12, Setu, Tangerang Selatan -  
15314  
  
Alamat rumah : Puri Serpong 1 Blok E5 No. 6, RT  
008/RW 002, Setu, Banten - 15314  
Telepon : 0896-1437-7913  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nanotech Indonesia Global Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nanotech Indonesia Global Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nanotech Indonesia Global Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nanotech Indonesia Global Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nanotech Indonesia Global Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

*We, the undersigned:*

1. Name : Suryandaru  
Office address : Gedung Nanoplex  
Jl. Raya Serpong, Ko. Batan  
Lama A-12, Setu, Tangerang  
Selatan, Banten - 15314  
  
Residential address : Kp. Sarimulya, RT 002/ RW 001,  
Setu, Tangerang Selatan - 15314  
Telephone : 0859-6626-6714  
Title : President Director
2. Name : Kurniawan Eko Saputro  
Office address : Gedung Nanoplex  
Jl. Raya Serpong, Ko. Batan  
Lama A-12, Setu, Tangerang  
Selatan, Banten - 15314  
  
Residential address : Puri Serpong 1 Blok E5 No.6 ,RT  
008/RW 002, Setu, Banten-15314  
Telephone : 0896-1437-7913  
Title : Director

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Nanotech Indonesia Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Nanotech Indonesia Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Nanotech Indonesia Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Nanotech Indonesia Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Nanotech Indonesia Global Tbk and Subsidiaries' internal control system.

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors,

**Suryandaru**  
Direktur Utama / President Director

**Kurniawan Eko Saputro**  
Direktur / Director

Tangerang Selatan, 29 Maret 2023 / March 29, 2023



**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**Laporan No. 00028/2.0927/AU.1/05/1317-3/1/III/2023Report No. 00028/2.0927/AU.1/05/1317-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Nanotech Indonesia Global Tbk**

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors*  
**PT Nanotech Indonesia Global Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nanotech Indonesia Global Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Nanotech Indonesia Global Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement changes in equity, and consolidated statement cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Uang Muka Pembelian Aset**

Seperti diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat uang muka pembelian aset sebesar Rp104.752.788.376 kepada beberapa pemasok. Uang muka tersebut terdiri atas uang muka pembelian aset tetap berupa tanah dan mesin, serta pembelian material untuk menunjang kegiatan usaha Grup. Berdasarkan kontrak pembelian, total harga pembelian aset yang telah dibayar adalah sebesar Rp124.953.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, jumlah uang muka pembelian yang telah terealisasi adalah sebesar Rp20.200.211.624.

**Bagaimana Hal Audit Utama Direspons dalam Audit**

- Kami telah mereviu dokumen pembelian dan pembayaran atas aset tersebut.
- Kami telah melakukan pengujian atas realisasi atas uang muka pembelian aset sebagai aset tetap.
- Kami telah melakukan pengujian atas realisasi material yang langsung dipakai dan dibebankan ke harga pokok pendapatan.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Advance Purchase of Assets**

*As disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2022 the Group recorded advance purchase of assets amounting to Rp104,752,788,376 to several suppliers. The advances consist of advance purchase of fixed assets, consist of land and machinery, and purchase of materials to support the Group' operating activities. Based on the purchase contract, the total purchase price of the assets that has been paid amounted to Rp124,953,000,000. As of December 31, 2022, the advance purchase of assets has been realized amounted to Rp20,200,211,624.*

**How Key Audit Matters are Responded in Audits**

- We have reviewed the purchase and payment documents for the asset.*
- We have verified the realization of advances for purchase of assets as fixed assets.*
- We have verified the realization of materials directly used and charged to cost of revenue.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

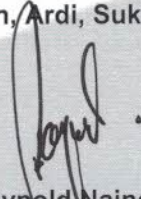


Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan****Raynold Nainggolan**Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.1317

29 Maret 2023 / March 29, 2023





**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |   |
|--|---------------------------|--|--|---|
| <b>ASET</b>  |                           |  |  | <b>ASSETS</b>                                     |
| <b>ASET LANCAR</b>   |                           |  |  | <b>CURRENT ASSETS</b>                             |
| Kas  | 3c,5                      | 13.645.561.527                                 | 3.596.164.076                                  | Cash  |
| Piutang usaha - neto   |                           |  |  | Trade receivables - net                           |
| Pihak ketiga   | 6                         | 5.074.458.830                                  | 1.175.135.750                                  | Third parties                                     |
| Piutang lain-lain  |                           |  |  | Other receivables                                 |
| Pihak ketiga   | 7                         | 239.785.547                                    | -  | Third parties                                     |
| Pihak berelasi   | 3h,7,28c                  | 3.155.013.308                                  | 802.730.305                                    | Related parties                                   |
| Persediaan   | 3d,8                      | 949.742.931                                    | 762.192.074                                    | Inventories                                       |
| Uang muka pembelian aset                                       | 10                        | 51.866.842.182                                 | -  | Advance purchase of assets                        |
| Aset lancar lainnya  | 9                         | 7.123.270                                      | 1.970.755.770                                  | Other current assets                              |
| Total Aset Lancar  |                           | 74.938.527.595                                 | 8.306.977.975                                  | Total Current Assets                              |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                       |                           |  |  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                         |
| Uang muka pembelian aset                                       | 10                        | 52.885.946.194                                 | -  | Advance purchase of assets                        |
| Aset pajak tangguhan   | 3j,27c                    | 102.862.575                                    | 66.656.333                                     | Deferred tax asset                                |
| Aset tetap - neto  | 3f,11                     | 49.819.379.298                                 | 33.357.177.475                                 | Fixed assets - net                                |
| Aset tidak lancar lainnya                                      |                           | 22.508.972                                     | 25.632.242                                     | Prepaid expense                                   |
| Total Aset Tidak Lancar  |                           | 102.830.697.039                                | 33.449.466.050                                 | Total Non-Current Assets                          |
| <b>TOTAL ASET</b>  |                           | <b>177.769.224.634</b>                         | <b>41.756.444.025</b>                          | <b>TOTAL ASSETS</b>                               |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                  |                           |  |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                     |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                |                           |  |  | <b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>                     |
| Utang bank jangka pendek                                       | 12                        | 9.299.271.880                                  | -  | Short-term bank loan                              |
| Utang usaha - pihak ketiga                                     | 13                        | 699.130.111                                    | 263.362.550                                    | Trade payables - third parties                    |
| Beban akrual   |                           | 94.582.475                                     | 106.607.429                                    | Accrual expenses                                  |
| Utang pihak berelasi   | 3h,14,28d                 | -  | 156.680.000                                    | Due to related parties                            |
| Utang pajak  | 3j,27a                    | 1.498.098.443                                  | 1.668.444.385                                  | Taxes payable                                     |
| Utang pembiayaan konsumen yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun | 15                        | 246.076.864                                    | 56.056.627                                     | Current maturity of consumer<br>financing payable |
| Total Liabilitas Jangka Pendek                                 |                           | 11.837.159.773                                 | 2.251.150.991                                  | Total Short-term Liabilities                      |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |   |
|---|---------------------------|--|--|---|
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                           |  |  | <b>LONG-TERM LIABILITIES</b>  |
| Utang pihak berelasi  | 3h, 14, 28d               | -  | 625.828.292                                    | Due to related parties  |
| Utang pembiayaan konsumen -<br>setelah dikurangi bagian<br>jatuh tempo dalam satu tahun   | 15                        | 741.846.227                                    | 287.292.491                                    | Consumer financing payable - net of<br>current maturity   |
| Liabilitas imbalan kerja  | 3n, 29                    | 260.354.960                                    | 302.983.333                                    | Employee benefits liability   |
| Total Liabilitas Jangka Panjang   |                           | 1.002.201.187                                  | 1.216.104.116                                  | Total Long-term Liabilities   |
| <b>Total Liabilitas</b>   |                           | <b>12.839.360.960</b>                          | <b>3.467.255.107</b>                           | <b>Total Liabilities</b>  |
| <b>EKUITAS</b>  |                           |  |  | <b>EQUITY</b>   |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b>  |                           |  |  | <b>Equity attributable to<br/>the owners of parent</b>  |
| Modal saham   |                           |  |  | Share capital   |
| Modal dasar - 12.000.000.000 saham<br>nilai nominal Rp10 per saham  |                           |  |  | Authorized - 12,000,000,000 shares<br>at par value Rp10 per share   |
| Modal ditempatkan dan disetor -<br>4.285.102.352 saham pada<br>31 Desember 2022 dan<br>3.000.000.000 saham pada<br>31 Desember 2021 | 16                        | 42.851.023.520                                 | 30.000.000.000                                 | Issued and paid capital -<br>4,285,102,352 shares at<br>December 31, 2022 and<br>3,000,000,000 shares at<br>December 31, 2021 |
| Tambahan modal disetor  | 17                        | 111.577.520.480                                | -  | Additional paid-in capital  |
| Saldo laba  | 18                        |  |  | Retained earnings   |
| Belum ditentukan penggunaannya  |                           | 6.449.721.578                                  | 4.774.909.495                                  | Unappropriated  |
| Penghasilan komprehensif lain   |                           |  |  | Other comprehensive income  |
| Keuntungan dari pengukuran kembali  | 3n, 21                    | 33.444.865                                     | 5.531.970                                      | Gain on remeasurements  |
| Subtotal  |                           | 160.911.710.443                                | 34.780.441.465                                 | Subtotal  |
| Kepentingan nonpengendali   | 19                        | 4.018.153.231                                  | 3.508.747.453                                  | Non-controlling interest  |
| <b>Total Ekuitas</b>  |                           | <b>164.929.863.674</b>                         | <b>38.289.188.918</b>                          | <b>Total Equity</b>   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                           | <b>177.769.224.634</b>                         | <b>41.756.444.025</b>                          | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan /<br>Notes | 2022           | 2021           |   |
|--|--------------------|----------------|----------------|---|
| <b>PENDAPATAN NETO</b>                                       | 3h,3i,22,28b       | 44.703.763.905 | 26.773.651.713 | <b>REVENUES</b>                                       |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                | 3h,3i,23,28b       | 26.940.794.934 | 17.117.120.215 | <b>COST OF REVENUES</b>                               |
| <b>LABA BRUTO</b>  |                    | 17.762.968.971 | 9.656.531.498  | <b>GROSS PROFIT</b>                                   |
| <b>BEBAN USAHA</b>   | 3i,24              |                |                | <b>OPERATING EXPENSES</b>                             |
| Penjualan  |                    | 1.933.904.320  | 1.679.208.367  | Selling   |
| Umum dan administrasi  |                    | 12.743.284.373 | 5.836.212.188  | General and administrative                            |
| Total Beban Usaha  |                    | 14.677.188.693 | 7.515.420.555  | Total Operating Expenses                              |
| <b>LABA USAHA</b>  |                    | 3.085.780.278  | 2.141.110.943  | <b>OPERATING PROFIT</b>                               |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                         |                    |                |                | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                        |
| Penghasilan lain lain  | 3i,25              | 284.503.641    | 87.296.958     | Other income  |
| Beban lain-lain  | 3i,25              | (259.534.486)  | (35.332.852)   | Other expense   |
| Beban keuangan   | 3i,26              | (916.321.457)  | (422.359)      | Financing cost  |
| Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto                         |                    | (891.352.302)  | 51.541.747     | Other Income (Expense) - Net                          |
| <b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>    |                    | 2.194.427.976  | 2.192.652.690  | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX<br/>BENEFIT (EXPENSE)</b> |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                 |                    |                |                | <b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>                   |
| Kini   | 3j,27b             | (499.203.685)  | (439.789.536)  | Current   |
| Tangguhan  | 3j,27c             | 45.160.291     | 38.442.524     | Deferred  |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto                               |                    | (454.043.394)  | (401.347.012)  | Income Tax Expense - Net                              |
| <b>LABA NETO</b>   |                    | 1.740.384.582  | 1.791.305.678  | <b>NET PROFIT</b>                                     |
| <b>PENGHASILAN (RUGI)<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>              |                    |                |                | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME (LOSS)</b>          |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi<br/>ke laba rugi:</b> |                    |                |                | Item that will not reclassified to<br>profit loss:    |
| Pengukuran kembali atas<br>imbalan kerja                     | 3n,29              | 40.700.223     | (27.333.058)   | Remeasurement of employee<br>benefits                 |
| Pajak penghasilan terkait                                    | 3j,27c             | (8.954.049)    | 6.013.273      | Related income tax                                    |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif<br>Lain - Neto               |                    | 31.746.174     | (21.319.785)   | Other Comprehensive Income (Loss) -<br>Net            |
| <b>LABA KOMPREHENSIF NETO</b>                                |                    | 1.772.130.756  | 1.769.985.893  | <b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>                       |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>                                  | 3q,20              | 0,41           | 0,52           | <b>BASIC EARNING PER SHARE</b>                        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | Catatan /<br>Notes | 2022                 | 2021                 |  |
|---|--------------------|----------------------|----------------------|--|
| <b>Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:</b>              |                    |                      |                      | <b>Net profit attributable to:</b>               |
| Pemilik entitas induk   |                    | 1.674.812.083        | 1.240.284.189        | Owners of the parent                             |
| Kepentingan nonpengendali                                       |                    | 65.572.499           | 551.021.489          | Non-controlling interest                         |
| <b>Total</b>  |                    | <b>1.740.384.582</b> | <b>1.791.305.678</b> | <b>Total</b>                                     |
| <b>Laba komprehensif netto yang dapat diatribusikan kepada:</b> |                    |                      |                      | <b>Net comprehensive income attributable to:</b> |
| Pemilik entitas induk   |                    | 1.702.724.978        | 1.245.816.159        | Owners of the parent                             |
| Kepentingan nonpengendali                                       |                    | 69.405.778           | 524.169.734          | Non-controlling interest                         |
| <b>Total</b>  |                    | <b>1.772.130.756</b> | <b>1.769.985.893</b> | <b>Total</b>                                     |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /<br>Equity Attributable to Owners of the Parent |  |  |   |                        |   |                                 |  |
|---|--|--|--|---|------------------------|---|---------------------------------|--|
|   | Modal Ditempatkan<br>dan Disetor/<br>Issued and<br>Paid Shares   | Tambahan Modal<br>Disetor /<br>Additional<br>Paid-in Capital | Saldo Laba<br>Belum Ditentukan<br>Penggunaannya /<br>Retained Earnings<br>Appropriated | Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Subtotal /<br>Subtotal | Kepentingan<br>Nonpengendali /<br>Non-Controlling<br>Interest | Total Ekuitas /<br>Total Equity |  |
| Saldo 1 Januari 2021  | -  | -  | 3.534.625.306  | -   | 3.534.625.306          | 2.494.577.719   | 6.029.203.025                   | Balance as at January 1, 2021                                    |
| Penambahan modal disetor<br>(Catatan 15)                      | 30.000.000.000   | -  | -  | -   | 30.000.000.000         | -   | 30.000.000.000                  | Additional share capital<br>(Note 15)                            |
| Setoran modal entitas anak dari<br>nonpengendali (Catatan 18) | -  | -  | -  | -   | -                      | 520.000.000   | 520.000.000                     | Subsidiary's paid-up capital<br>from non-controlling (Note 18)   |
| Akuisisi entitas anak dari<br>nonpengendali (Catatan 18)      | -  | -  | -  | -   | -                      | (30.000.000)  | (30.000.000)                    | Acquisition of subsidiary from<br>from non-controlling (Note 18) |
| Laba netto tahun berjalan                                     | -  | -  | 1.240.284.189  | -   | 1.240.284.189          | 551.021.489   | 1.791.305.678                   | Net profit for the year  |
| Penghasilan komprehensif lain - neto                          | -  | -  | -  | 5.531.970   | 5.531.970              | (26.851.755)  | (21.319.785)                    | Other comprehensive income - net                                 |
| <b>Saldo 31 Desember 2021</b>                                 | <b>30.000.000.000</b>  | <b>-</b>   | <b>4.774.909.495</b>   | <b>5.531.970</b>  | <b>34.780.441.465</b>  | <b>3.508.747.453</b>  | <b>38.289.188.918</b>           | <b>Balance as at December 31, 2021</b>                           |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /<br>Equity Attributable to Owners of the Parent |  |  |   |                        |   |                                 |  |
|---|--|--|--|---|------------------------|---|---------------------------------|--|
|   | Modal Ditempatkan<br>dan Disetor/<br>Issued and<br>Paid Shares   | Tambahan Modal<br>Disetor /<br>Additional<br>Paid-in Capital | Saldo Laba<br>Belum Ditentukan<br>Penggunaannya /<br>Retained Earnings<br>Appropriated | Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Subtotal /<br>Subtotal | Kepentingan<br>Nonpengendali /<br>Non-Controlling<br>Interest | Total Ekuitas /<br>Total Equity |  |
| Saldo 1 Januari 2022  | 30.000.000.000   | -  | 4.774.909.495  | 5.531.970   | 34.780.441.465         | 3.508.747.453   | 38.289.188.918                  | Balance as at January 1, 2022                                    |
| Penambahan modal saham dari<br>penawaran umum perdana         | 12.850.000.000   | 115.650.000.000  | -  | -   | 128.500.000.000        | -   | 128.500.000.000                 | Additional share capital from initial<br>public offering         |
| Pelaksanaan waran   | 1.023.520  | 11.770.480   | -  | -   | 12.794.000             | -   | 12.794.000                      | Exercise of warrant  |
| Biaya emisi (Catatan 17)                                      | -  | (4.084.250.000)  | -  | -   | (4.084.250.000)        | -   | (4.084.250.000)                 | Share issuance costs (Note 17)                                   |
| Setoran modal entitas anak dari<br>nonpengendali (Catatan 18) | -  | -  | -  | -   | -                      | 480.000.000   | 480.000.000                     | Subsidiary's paid-up capital<br>from non-controlling (Note 18)   |
| Akuisisi entitas anak dari<br>nonpengendali (Catatan 18)      | -  | -  | -  | -   | -                      | (40.000.000)  | (40.000.000)                    | Acquisition of subsidiary from<br>from non-controlling (Note 18) |
| Laba netto tahun berjalan                                     | -  | -  | 1.674.812.083  | -   | 1.674.812.083          | 65.572.499  | 1.740.384.582                   | Net profit for the year  |
| Penghasilan komprehensif lain - neto                          | -  | -  | -  | 27.912.895  | 27.912.895             | 3.833.279   | 31.746.174                      | Other comprehensive income - net                                 |
| <b>Saldo 31 Desember 2022</b>                                 | <b>42.851.023.520</b>  | <b>111.577.520.480</b>                                       | <b>6.449.721.578</b>   | <b>33.444.865</b>   | <b>160.911.710.443</b> | <b>4.018.153.231</b>  | <b>164.929.863.674</b>          | <b>Balance as at December 31, 2022</b>                           |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | 2022              | 2021             |   |
|--|-------------------|------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                             |                   |                  | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>               |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                      | 40.597.238.624    | 25.582.515.963   | Cash receipts from customer                               |
| Pembayaran kepada pemasok  | (22.410.162.506)  | (14.168.887.434) | Payment to supplier                                       |
| Pembayaran kepada karyawan   | (9.457.808.357)   | (3.784.292.371)  | Payment to employee                                       |
| Pembayaran lainnya   | (4.913.311.327)   | (5.948.909.835)  | Other payment   |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                                 | (407.750.721)     | (32.576.925)     | Corporate income tax paid                                 |
| Pembayaran beban keuangan  | (916.321.457)     | (422.359)        | Payment of financing costs                                |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi                     | 2.491.884.256     | 1.647.427.039    | Net Cash Flows Provided by Operating Activities           |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                           |                   |                  | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>               |
| Perolehan aset tetap   | (18.546.237.987)  | (1.182.106.492)  | Acquisition of fixed asset                                |
| Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi                 | 4.659.320.305     | 783.867.518      | Receipt from other receivables related parties            |
| Pembayaran untuk piutang lain-lain - pihak berelasi                | (7.011.603.308)   | (749.619.805)    | Payment for other receivables related parties             |
| Penambahan uang muka pembelian aset                                | (104.752.788.376) | -                | Addition of advance purchase of asset                     |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali                                 | (40.000.000)      | (30.000.000)     | Acquisition of non-controlling interest                   |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi                  | (125.691.309.366) | (1.177.858.779)  | Net Cash Flows Used in Investing Activities               |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                           |                   |                  | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>               |
| Penerimaan dari:   |                   |                  | Receipt from:   |
| Utang bank   | 12.299.271.880    | -                | Bank loan   |
| Setoran modal  | 128.512.794.000   | 200.000.000      | Share capital   |
| Setoran modal entitas anak dari nonpengendali                      | 480.000.000       | 520.000.000      | Subsidiary's paid-up capital from non-controlling         |
| Utang pihak berelasi   | -                 | 156.680.000      | Due to related parties                                    |
| Pembayaran untuk:  |                   |                  | Payments for:   |
| Utang bank   | (3.000.000.000)   | -                | Bank loan   |
| Biaya emisi saham  | (4.084.250.000)   | -                | Share issuance costs                                      |
| Utang pihak berelasi   | (782.508.292)     | (54.514.928)     | Due to related parties                                    |
| Utang pembiayaan konsumen  | (176.485.027)     | (34.150.882)     | Consumer financing payable                                |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 133.248.822.561   | 788.014.190      | Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                  | <u>2022</u>                  | <u>2021</u>                 |   |
|----------------------------------|------------------------------|-----------------------------|---|
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | 10.049.397.451               | 1.257.582.450               | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT          |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN    | <u>3.596.164.076</u>         | <u>2.338.581.626</u>        | CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS TAHUN         | <u><u>13.645.561.527</u></u> | <u><u>3.596.164.076</u></u> | CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR       |

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 33.

*Supplementary information on non-cash activities is disclosed on Note 33.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*



## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Nanotech Indonesia Global Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 374 tanggal 22 Mei 2019 oleh Nurlisa Uke Desy, SH., M.Kn yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026712.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 27 Mei 2019, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 061 Tambahan No. 024422 tanggal 30 Juli 2021. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, SH, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0056432.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa. Domisili dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Nanoplex, Jl. Puspitek, Komplek Perumahan Bantan Lama A No. 12, Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2019.

PT Nanotech Investama Sedaya, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

### **b. Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-02007/BELPPI/03-2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.285.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2022.

## **1. GENERAL**

### **a. Establishment The Company's and General Information**

*PT Nanotech Indonesia Global Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 374 of Nurlisa Uke Desy, SH., M.Kn dated May 22, 2019 that have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0026712.AH.01.01.TAHUN 2019 dated May 27, 2019, and was published in State Gazette No. 061, Supplement No. 024422 dated July 30, 2021. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 17 of Rini Yulianti, SH, dated October 12, 2021 that have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0056432.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 12, 2021.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company was engaged in the technology and engineering research and development services. The Company's domicile and head office located at Gedung Nanoplex, Jl. Puspitek, Komplek Perumahan Bantan Lama A No. 12, Setu Village, Setu District, South Tangerang City, Province of Banten. The Company started its commercial operations since 2019.*

*PT Nanotech Investama Sedaya, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.*

### **b. Initial Public Offering**

*On March 2, 2022, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in letter No. S-02007/BELPPI/03-2022 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,285,000,000 shares of Registered Shares with nominal value of Rp10 per share with offering price Rp100 per share to public. The shares offered during the IPO were listed in the Indonesian Stock Exchange on March 10, 2022.*

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

|                        | <b>December 31, 2022</b> |
|------------------------|--------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b> |                          |
| Komisaris Utama        | Nurul Taufiqu Rochman    |
| Komisaris              | Radyum Ikono             |
| Komisaris Independen   | Sihol Siagian. SH        |
| <b>Direksi</b>         |                          |
| Direktur Utama         | Suryandaru               |
| Direktur               | Mochamad Arief Iskandar  |
| Direktur               | Kurniawan Eko Saputro    |
| Direktur               | Alfian Noviyanto         |

Pada tanggal 13 Oktober 2021, Direksi Perusahaan menunjuk Kurniawan Eko Saputro Z. sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SKD-NIG/X/2021.

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SDK-NIG/I/2022 dengan susunan sebagai berikut:

|         |                          |
|---------|--------------------------|
| Ketua   | Sihol Siagian. SH        |
| Anggota | S. Budi Darsono          |
| Anggota | Prof. Dr. Setyo Purwanto |

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 60 dan 43 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 dan 2021 was as follows:

| <b>December 31, 2021</b> | <b>Board of Commissioners</b> |
|--------------------------|-------------------------------|
| Nurul Taufiqu Rochman    | President Commissioner        |
| Radyum Ikono             | Commissioner                  |
| Mohamad Krisna Sjarif    | Independent Commissioner      |
|                          | <b>Board of Directors</b>     |
| Suryandaru               | President Director            |
| Mochamad Arief Iskandar  | Director                      |
| Kurniawan Eko Saputro    | Director                      |
| Alfian Noviyanto         | Director                      |

On October 13, 2021, Board of Directors was appointed Kurniawan Eko Saputro Z. as Corporate Secretary in the Decision Letter No. 002/SKD-NIG/X/2021.

Based on Board of Commissioners Decision Letter No. 001/SDK-NIG/I/2022 dated January 10, 2022, the Company has formed an Audit Committee with the composition as follows:

|          |
|----------|
| Chairman |
| Member   |
| Member   |

The Company's key management personnel consist of the Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2022 dan 2021, the Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 60 and 43 employees, respectively (unaudited).



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak**

PT Nano Herbaltama Internasional

PT Nano Herbaltama Internasional ("NHI") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 27 Desember 2019 oleh Iman Supriatna, S.H., M.Kn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0069045.AH.01.01. TAHUN 2019 tanggal 28 Desember 2019 dengan kepemilikan saham oleh Perusahaan sebesar 48% dan pihak nonpengendali sebesar 52%. Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 15 April 2021 oleh Rini Yulianti, SH, Perusahaan mengambil-alih kepemilikan saham di NHI dari pihak nonpengendali sebesar 3% (setara dengan Rp30.000.000) sehingga kepemilikan saham Perusahaan di NHI menjadi 51,0%.

Penyetoran modal oleh Perusahaan dan pihak nonpengendali di NHI telah dilakukan pada tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan 22 Juni 2021 masing-masing sebesar Rp510.000.000 dan Rp490.000.000.

NHI bergerak di bidang industri pengolahan dan perdagangan, dan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak bulan Januari 2020. Total aset NHI sebelum eliminasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.612.602.114 dan Rp8.654.438.138. NHI berdomisili di Kota Tangerang Selatan.

PT Nanotech Multitama Internasional

PT Nanotech Multitama Internasional ("NMI") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 7 November 2022 oleh Syarifudin, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078703.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 11 November 2022 dengan kepemilikan saham oleh Perusahaan sebesar 52% dan pihak nonpengendali sebesar 48%.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries**

PT Nano Herbaltama Internasional

PT Nano Herbaltama Internasional ("NHI") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 09 of Iman Supriatna, S.H., M.Kn dated December 27, 2019 and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0069045.AH.01.01.TAHUN 2019 dated December 28, 2019 with 48% share ownership by the Company and 52% by non-controlling parties. Furthermore, based on Notarial Deed No. 19 dated April 15, 2021 by Rini Yulianti, SH, the Company took over 3% (equivalent to Rp30,000,000) of shares in NHI from non-controlling parties and the Company's share ownership in NHI became 51.0%.

The capital payment by the Company and non-controlling parties at NHI was carried out from June 14, 2021 to June 22, 2021 in the amount of Rp510,000,000 and Rp490,000,000, respectively.

NHI was engaged in the manufacturing and trading industry, and started its commercial operation since January 2020. NHI's total assets before elimination as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,612,602,114 and Rp8,654,438,138, respectively. NHI was domiciled in South Tangerang City.

PT Nanotech Multitama Internasional

PT Nanotech Multitama Internasional ("NMI") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 04 of Syarifudin, S.H. dated November 7, 2022 and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0078703.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 11, 2022 with 52% shares ownership by the Company and 48% by non-controlling parties.

**1. UMUM (Lanjutan)**

Penyetoran modal di NMI baru dilakukan pada tanggal 26 Desember 2022 sampai dengan tanggal 27 Maret 2023 oleh Perusahaan dan pihak nonpengendali masing-masing sebesar Rp520.000.000 dan Rp60.000.000.

NMI bergerak antara lain di bidang konsultasi manajemen, ketenagakerjaan dan pendidikan. NMI belum beroperasi secara komersial. Total aset NMI sebelum eliminasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.000.000.000. NMI berdomisili di Kota Tangerang Selatan.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021.

**1. GENERAL (Continued)**

*The capital payment at NMI was carried out from December 26, 2022 to March 27, 2023 by the Company and non-controlling parties in the amount of Rp520,000,000 and Rp60,000,000, respectively.*

*NMI was engaged in, among others, management consulting, employment and education. NMI has not yet started its commercial operations. NMI's total assets before elimination as of December 31, 2022 amounted to Rp1,000,000,000. NMI was domiciled in South Tangerang City.*

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 29, 2023.*

**2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations of capital market regulator.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyesuaian dan amandemen standar yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang referensi terhadap kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- b. Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak yang merugi - biaya memenuhi kontrak.
- c. PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur" tentang klarifikasi pengakuan dan pengukuran.
- d. PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan" tentang klarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
- e. PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa" tentang klarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.*

*Improvements and amendments to standards issued and effective for the financial year at or after January 1, 2021 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:*

- a. *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" regarding references to the conceptual framework for financial reporting.*
- b. *Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding onerous contracts - the cost of fulfilling the contract.*
- c. *PSAK No. 69 (Adjustment 2020), "Agriculture" regarding the clarification of recognition and measurement.*
- d. *PSAK No. 71 (Adjustment 2020), "Financial Instruments" regarding the clarification of fee (rewards) recognized by the borrower related to the termination of the recognition of financial liabilities.*
- e. *PSAK No. 73 (Adjustment 2020), "Lease" concerning clarification of measurement by lessee and recording of changes to the lease term related to "repairs of rental properties".*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (investor) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate all Subsidiaries controlled by the Company. Control was obtained when the Company (investor) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:*

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*All other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

*If a parent loses control of a subsidiary, the parent:*

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**c. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode *First-In First-Out* (FIFO).

Biaya perolehan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

**e. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**f. Aset Tetap**

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                | Taksiran<br>Masa Manfaat/<br>Useful Lives |
|--------------------------------|---|
| Bangunan                       | 20 tahun/years                            |
| Mesin dan perlengkapan         | 4 - 8 tahun/years                         |
| Kendaraan                      | 8 tahun/years                             |
| Peralatan dan perabotan kantor | 2 - 4 tahun/years                         |

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

**d. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the *First-In, First-Out* method.

The cost comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

**e. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**f. Fixed Assets**

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

| Persentase/<br>Percentage |                               |
|---------------------------|-------------------------------|
| 5%                        | Buildings                     |
| 12,5% - 5,0%              | Machinery and equipment       |
| 25,0%                     | Vehicles                      |
| 25,0% - 50,0%             | Office equipment and fixtures |

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.*

**g. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**h. Transaction with Related Parties**

The Group discloses transactions with related parties based on PSAK No. 7 "Related Party Disclosures." Related party is a person or entity related to the reporting entity.

- 1) A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i) has control or joint control over the reporting entity;
  - ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i) The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
  - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi) The entity controlled or jointly controlled by a person identified in (1).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

- vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
  - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
  - Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Kemungkinan besar Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- 3) Menentukan harga transaksi.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

- vii) Persons identified in (1) (i) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).
- viii) The entity, or a member of a group which is the entity is a part of the group, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**i. Revenues and Expenses Recognition**

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of revenue recognition model as follows:

- 1) Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criteria are met:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
  - The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred
  - The contract has commercial substance
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred
- 2) Identify the performance obligations in the contract.
- 3) Determine the transaction price.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**j. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**j. Income Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.*

*Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**k. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap 1USD adalah masing-masing sebesar Rp15.731 dan Rp14.269.

**I. Instrumen Keuangan**

Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

**1. Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

**a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were Rp15,731 and Rp14,269, respectively.:

**I. Financial Instruments**

The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group is a party to the contractual terms of the financial instrument.

**1. Financial Assets**

The Group classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

**a) Financial assets measured at amortized cost**

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

*This classification applied to the following financial assets:*

- (i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

*Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.*

*When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- (ii) Equity investments where the Group has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Impairment of Financial Assets

*The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.*

*The Group recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.*

*The Group considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Group. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Group is exposed to credit risk.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e., the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.*

**2. Financial Liabilities**

*At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Group classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.*

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Group derecognizes a financial liability from its consolidated statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**m. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**n. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**m. Fair Value Measurement**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**n. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Ketika Grup memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Grup mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Grup mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Grup dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

When the Group has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

The Group recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the Group may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**o. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Net interest is calculated using a discount rate on the net defined benefit liability or asset. Service costs consist of current service costs and past service costs, gain and loss of curtailment and non-routine settlement, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.*

*The Group recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances. The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur.*

*A curtailment occurs when the Group make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**o. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**p. Informasi Segmen**

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**q. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**p. Segment Information**

*The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.*

**q. Earnings per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing profits attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- (a) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa,
- (b) yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa, dan
- (c) yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan dan penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

*The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determining functional currency*

*The factors considered in determining the functional currency of the Company and Subsidiary include, among others, the currency:*

- (a) that mainly influences sales prices for goods and services;*
- (b) that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services; and*
- (c) in which funds from financing activities are generated and receipts from operating activities are generally withheld.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses were influenced by the primary economic environment in which the Group operates.*

*Determining classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

Assess the recoverable amount of the non-financial assets

Provision for decline in market value and inventory obsolescence was estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amount of fixed assets was based on estimates and assumptions specifically regarding the market prospects and cash flows associated with the assets. Estimates of future cash flows include estimates of future income. Any change in these estimates could have a material effect on the measurement of the recoverable amount and could result in an adjustment to the allowance for impairment already recorded. Further details are disclosed in Note 11.



**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

Allowance from impairment loss of receivables

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Determining the method of depreciation and the estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years up to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Group are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Group believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 29.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available. Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 27.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENT**

*This account consists of:*

|   | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |   |
|---|--|--|---|
| <b>Kas</b>                                | <b>7.261.075</b>                               | <b>4.676.546</b>                               | <b>Cash</b>                               |
| <b>Kas di Bank</b>                        |  |  | <b>Cash in banks</b>                      |
| <u>Rupiah</u>                             |  |  | <u>Rupiah</u>                             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 10.807.849.492                                 | 2.482.761.385                                  | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk             | 1.034.305.847                                  | -  | PT Bank Danamon Indonesia Tbk             |
| PT Bank UOB Indonesia                     | 829.916.877                                    | 9.965.745                                      | PT Bank UOB Indonesia                     |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk | 657.758.285                                    | 817.854.343                                    | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk | 177.103.700                                    | 15.109.398                                     | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 11.442.854                                     | 265.796.659                                    | PT Bank Central Asia Tbk                  |
| PT BPR Universal                          | 4.493.646                                      | -  | PT BPR Universal                          |
| <u>Dolar AS</u>                           |  |  | <u>US Dollar</u>                          |
| PT Bank UOB Indonesia                     | 15.429.751                                     | -  | PT Bank UOB Indonesia                     |
| Subtotal                                  | <b>13.538.300.452</b>                          | <b>3.591.487.530</b>                           | Subtotal                                  |
| <b>Setara Kas</b>                         |  |  | <b>Cash Equivalent</b>                    |
| PT BPR Universal                          | 100.000.000                                    | -  | PT BPR Universal                          |
| <b>Total</b>                              | <b>13.645.561.527</b>                          | <b>3.596.164.076</b>                           | <b>Total</b>                              |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 6% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Seluruh kas didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, serta tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**

Cash equivalents consisted of time deposits in Rp currency with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates at 6% for the year ended December 31, 2022.

All cash denominated in Rupiah currency and placements with third parties, and not used as collateral or restricted in use.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

|   | <u>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</u> |                                |
|---|--|--|--------------------------------|
| <b>Pihak Ketiga</b>                         |  |  | <b>Third Parties</b>           |
| TDW Logistik Indonesia                      | 3.839.662.000                                  | -  | TDW Logistik Indonesia         |
| Dr. Tomy Abuzairi                           | 440.350.320                                    | -  | Dr. Tomy Abuzairi              |
| PT Berkah Natura Internasional              | 220.000.000                                    | -  | PT Berkah Natura Internasional |
| PT Yukita Sebakara Bersama                  | 138.750.000                                    | -  | PT Yukita Sebakara Bersama     |
| CV Prima Berkah Nusantara                   | 107.714.150                                    | 230.000.000                                    | CV Prima Berkah Nusantara      |
| PT Inovasi Muda Mandiri                     | -  | 625.949.500                                    | PT Inovasi Muda Mandiri        |
| PT Mahita Karya Persada Teknik              | -  | 102.500.000                                    | PT Mahita Karya Persada Teknik |
| Lain lain (dibawah Rp100juta)               | 535.184.561                                    | 216.686.250                                    | Others (below Rp100 million)   |
| <b>Total</b>                                | <b>5.281.661.031</b>                           | <b>1.175.135.750</b>                           | <b>Total</b>                   |
| Penyisihan kerugian atas<br>penurunan nilai | (207.202.201)                                  | -  | Allowance for impairment loss  |
| <b>Neto</b>                                 | <b>5.074.458.830</b>                           | <b>1.175.135.750</b>                           | <b>Net</b>                     |

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables were denominated in Rupiah currency.



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|  | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |                            |
|--|--|--|----------------------------|
| Belum jatuh tempo  | 17.091.000                                     | 339.448.750                                    | Not yet due                |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: |  |  | Past due but not impaired: |
| 1 - 30 hari  | 1.038.248.016                                  | 405.107.500                                    | 1 - 30 days                |
| 31 - 60 hari   | 226.133.800                                    | 28.696.500                                     | 31 - 60 days               |
| Lebih dari 60 hari                                       | 3.792.986.014                                  | 401.883.000                                    | Over 60 days               |
| Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai          | 207.202.201                                    | -  | Past due and impaired      |
| <b>Total</b>   | <b>5.281.661.031</b>                           | <b>1.175.135.750</b>                           | <b>Total</b>               |

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables was as follows:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables were as follows:

|                           | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |                                   |
|---------------------------|--|--|-----------------------------------|
| Saldo awal tahun          | -  | -  | Beginning balance of the year     |
| Penyisihan tahun berjalan | 207.202.201                                    | -  | Allowance for the year            |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b>  | <b>207.202.201</b>                             | <b>-</b>                                       | <b>Ending Balance of The Year</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

|                                    | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |                                  |
|------------------------------------|--|--|----------------------------------|
| <b>Pihak Ketiga</b>                | <b>239.785.547</b>                             | <b>-</b>                                       | <b>Third Parties</b>             |
| <b>Pihak Berelasi (Catatan 28)</b> |  |  | <b>Related Parties (Note 28)</b> |
| PT Biroe Langit Perkasa            | 1.165.000.000                                  | -  | PT Biroe Langit Perkasa          |
| PT Nanotech Natura Indonesia       | 1.010.141.780                                  | -  | PT Nanotech Natura Indonesia     |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

|   | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |
|---|--|
| PT Nanovasi Rekayasa Indonesia  | 300.000.000                                    |
| Ira Niasari   | 240.000.000                                    |
| Suryandaru  | 120.000.000                                    |
| PT Sinergi Nanotech Indonesia   | 91.447.080                                     |
| Yayasan Pusat Penelitian dan<br>Pengembangan Nanoteknologi<br>Indonesia | 88.424.448                                     |
| Nurul Taufiqu Rochman   | 60.000.000                                     |
| PT Nanotech Investama Sedaya  | 60.000.000                                     |
| Mochamad Arief Iskandar   | 20.000.000                                     |
| PT Nanotech Herbal Indonesia  | -  |
| Subtotal  | <b>3.155.013.308</b>                           |
| <b>Total</b>  | <b>3.394.798.855</b>                           |

Piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan piutang atas pinjaman kepada karyawan.

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi. Seluruh piutang ini didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan diberikan tanpa jaminan.

Pada bulan Juli - September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Hutang Piutang dengan PT Biroe Langit Perkasa, PT Nanotech Natura Indonesia, PT Nanovasi Rekayasa Indonesia, PT Sinergi Nanotech Indonesia dan Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia, pihak berelasi, dimana Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi untuk modal kerja dan dikenakan bunga sebesar 6,0% per tahun. Jangka waktu perjanjian adalah 12 bulan sejak ditandatangani.

Piutang dari Ira Niasari, Suryandaru, Nurul Taufiqu Rochman dan PT Nanotech Investama Sedaya merupakan piutang atas modal pihak nonpengendali di NMI. Pada tanggal 27 Maret 2023, piutang dari PT Nanotech Investama Sedaya telah dilunasi seluruhnya.

**7. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

|   | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |   |
|---|--|---|
| PT Nanovasi Rekayasa Indonesia  | 700.000.000                                    | PT Nanovasi Rekayasa Indonesia  |
| Ira Niasari   | -  | Ira Niasari   |
| Suryandaru  | -  | Suryandaru  |
| PT Sinergi Nanotech Indonesia   | -  | PT Sinergi Nanotech Indonesia   |
| Yayasan Pusat Penelitian dan<br>Pengembangan Nanoteknologi<br>Indonesia | -  | Yayasan Pusat Penelitian dan<br>Pengembangan Nanoteknologi<br>Indonesia |
| Nurul Taufiqu Rochman   | -  | Nurul Taufiqu Rochman   |
| PT Nanotech Investama Sedaya  | -  | PT Nanotech Investama Sedaya  |
| Mochamad Arief Iskandar   | -  | Mochamad Arief Iskandar   |
| PT Nanotech Herbal Indonesia  | 102.730.305                                    | PT Nanotech Herbal Indonesia  |
| Subtotal  | <b>802.730.305</b>                             | Subtotal  |
| <b>Total</b>  | <b>802.730.305</b>                             | <b>Total</b>  |

Other receivables from third parties represent receivables from loans to employees.

Receivables from related parties represent loans to related parties. These receivables were denominated in Rupiah and uncollateralized.

In July - September 2022, the Company entered into the Payable Agreement with PT Biroe Langit Perkasa, PT Nanotech Natura Indonesia, PT Nanovasi Rekayasa Indonesia, PT Sinergi Nanotech Indonesia and Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia, related parties, whereas the Company provide loans to related parties for working capital and bear interest at 6,0% per annum. The term of these agreements is 12 months from the signing date.

Other receivables from Ira Niasari, Suryandaru, Nurul Taufiqu Rochman and PT Nanotech Investama Sedaya represent receivables of capital stock from NMI's non-controlling parties. On March 27, 2023, the receivable from PT Nanotech Investama Sedaya has been fully paid.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Piutang dari Mochamad Arief Iskandar merupakan pinjaman yang diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 29 Januari 2021, NHI, entitas anak, menandatangani perjanjian Hutang Piutang dengan PT Nanotech Herbal Indonesia dimana NHI memberikan pinjaman kepada PT Nanotech Herbal Indonesia sebesar Rp102.730.305 dan dikenakan bunga sebesar 2,5% dari jumlah pinjaman dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Pada tanggal 5 Januari 2022, seluruh piutang ini telah lunas.

Pada tanggal 25 Juni 2021, NHI, entitas anak, menandatangani perjanjian Hutang Piutang dengan PT Nanovasi Rekayasa Indonesia dimana NHI memberikan pinjaman kepada PT Nanovasi Rekayasa Indonesia sebesar Rp700.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,0% per tahun dari jumlah pinjaman terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022. Pada tanggal 5 Januari 2022, seluruh piutang ini telah lunas.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

|                 | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |
|-----------------|--|
| Bahan baku      | 460.658.650                                    |
| Kemasan         | 369.211.955                                    |
| Bahan pendukung | 119.872.326                                    |
| <b>Total</b>    | <b>949.742.931</b>                             |

Persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kemungkinan kerugian atas persediaan.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

Other receivables from Mochamad Arief Iskandar represent uncollateralized loan.

On January 29, 2021, NHI, a subsidiary, entered into the Payables agreement with PT Nanotech Herbal Indonesia whereby NHI provided a loan to PT Nanotech Herbal Indonesia in the amount of Rp102,730,305 and charged interest of 2.5% of the loan amount with a loan term of 12 month. On January 5, 2022, these receivables have been paid.

On Juni 25, 2021, NHI, a subsidiary, entered into the Payables agreement with PT Nanovasi Rekayasa Indonesia whereby NHI provided a loan to PT Nanovasi Rekayasa Indonesia in the amount of Rp700,000,000 with a loan term of 12 month. This loan bears interest at 12.0% per annum starting from January 1, 2022. On January 5, 2022, these receivables have been paid.

Management believes that allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because all other receivables are collectible.

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

|              | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |                     |
|--------------|--|---------------------|
|              | 551.003.414                                    | Raw materials       |
|              | 202.699.660                                    | Packaging           |
|              | 8.489.000                                      | Supporting material |
| <b>Total</b> | <b>762.192.074</b>                             | <b>Total</b>        |

Inventories were not insured because management believes that there was no risk of possible loss of inventories.

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

|                            | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |                                     |
|----------------------------|--|--|-------------------------------------|
| Asuransi dibayar dimuka    | 7.123.270                                      | 7.123.270                                      | <i>Prepaid insurance</i>            |
| Uang muka jasa profesional | -  | 1.963.632.500                                  | <i>Advance of professional fees</i> |
| <b>Total</b>               | <b>7.123.270</b>                               | <b>1.970.755.770</b>                           | <b>Total</b>                        |

Uang muka jasa profesional merupakan uang muka atas jasa profesional yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (IPO). Biaya ini telah dipindahkan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada saat IPO Perusahaan terlaksana.

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

*This account consists of:*

*Advance of professional fees represent advances for professional services paid by the Company related to the Initial Public Offering (IPO). The fees were transferred to the "Additional Paid-in Capital" account when the Company's IPO has been effective.*

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET**

Akun ini terdiri dari:

|                                | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |   |
|--------------------------------|--|--|---|
| <b>Aset Lancar</b>             |  |  | <b>Current Assets</b>                   |
| Uang muka pembelian material   | 51.866.842.182                                 | -  | <i>Advance purchase of materials</i>    |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>       |  |  | <b>Non-Current Assets</b>               |
| Uang muka pembelian aset tetap | 52.885.946.194                                 | -  | <i>Advance purchase of fixed assets</i> |
| <b>Total</b>                   | <b>104.752.788.376</b>                         | <b>-</b>                                       | <b>Total</b>                            |

Uang muka pembelian aset terdiri dari uang muka pembelian material dan aset tetap berupa tanah dan mesin, terkait dengan proyek-proyek Perusahaan.

**10. ADVANCE PURCHASE OF ASSETS**

*This account consists of:*

*Advance purchase of assets consist of advance purchase of materials and fixed assets in the form of land and machinery related to the Company's projects.*



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

|                                | Saldo<br>1 Januari 2022/<br>Balance as of<br>January 1, 2022 | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposals | Saldo<br>31 Desember 2022/<br>Balance as of<br>December 31, 2022 |                                  |
|--------------------------------|--|-------------------------|---------------------------|--|----------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>         |  |                         |                           |  | <b>Acquisition Costs</b>         |
| Tanah                          | 8.540.000.000  | -                       | -                         | 8.540.000.000  | Land                             |
| Bangunan dan prasarana         | 9.662.365.100  | 42.100.000              | -                         | 9.704.465.100  | Buildings and infrastructure     |
| Mesin                          | 16.027.355.714   | 227.693.291             | -                         | 16.255.049.005   | Machinery                        |
| Peralatan dan perabotan kantor | 414.481.657  | 456.779.978             | -                         | 871.261.635  | Office equipments and furniture  |
| Kendaraan                      | 377.500.000  | 821.059.000             | -                         | 1.198.559.000  | Vehicles                         |
| Subtotal                       | 35.021.702.471   | 1.547.632.269           | -                         | 36.569.334.740   | Subtotal                         |
| <b>Aset Dalam Penyelesaian</b> |  |                         |                           |  | <b>Assets Under Construction</b> |
| Mesin                          | -  | 17.819.664.718          | -                         | 17.819.664.718   | Machinery                        |
| Total Biaya Perolehan          | 35.021.702.471   | 19.367.296.987          | -                         | 54.388.999.458   | Total Acquisition Costs          |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>    |  |                         |                           |  | <b>Accumulated Depreciation</b>  |
| Bangunan dan prasarana         | 298.583.966  | 484.669.505             | -                         | 783.253.471  | Buildings and infrastructure     |
| Mesin                          | 1.252.579.393  | 2.080.135.675           | -                         | 3.332.715.068  | Machinery                        |
| Peralatan dan perabotan kantor | 109.429.345  | 207.474.516             | -                         | 316.903.861  | Office equipments and furniture  |
| Kendaraan                      | 3.932.292  | 132.815.468             | -                         | 136.747.760  | Vehicles                         |
| Total Akumulasi Penyusutan     | 1.664.524.996  | 2.905.095.164           | -                         | 4.569.620.160  | Total Accumulated Depreciation   |
| <b>Jumlah Tercatat</b>         | <b>33.357.177.475</b>  |                         |                           | <b>49.819.379.298</b>  | <b>Carrying Amounts</b>          |

|                                | Saldo<br>1 Januari 2021/<br>Balance as of<br>January 1, 2021 | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposals | Saldo<br>31 Desember 2021/<br>Balance as of<br>December 31, 2021 |                                 |
|--------------------------------|--|-------------------------|---------------------------|--|---------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>         |  |                         |                           |  | <b>Acquisition Costs</b>        |
| Tanah                          | 1.500.000.000  | 7.040.000.000           | -                         | 8.540.000.000  | Land                            |
| Bangunan dan prasarana         | 891.706.200  | 8.770.658.900           | -                         | 9.662.365.100  | Buildings and infrastructure    |
| Mesin                          | 1.187.980.893  | 14.839.374.821          | -                         | 16.027.355.714   | Machinery                       |
| Peralatan dan perabotan kantor | 82.408.886   | 332.072.771             | -                         | 414.481.657  | Office equipments and furniture |
| Kendaraan                      | -  | 377.500.000             | -                         | 377.500.000  | Vehicles                        |
| Total Biaya Perolehan          | 3.662.095.979  | 31.359.606.492          | -                         | 35.021.702.471   | Total Acquisition Costs         |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>    |  |                         |                           |  | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Bangunan dan prasarana         | 30.483.828   | 268.100.138             | -                         | 298.583.966  | Buildings and infrastructure    |
| Mesin                          | 125.666.886  | 1.126.912.507           | -                         | 1.252.579.393  | Machinery                       |
| Peralatan dan perabotan kantor | 15.234.182   | 94.195.163              | -                         | 109.429.345  | Office equipments and furniture |
| Kendaraan                      | -  | 3.932.292               | -                         | 3.932.292  | Vehicles                        |
| Total Akumulasi Penyusutan     | 171.384.896  | 1.493.140.100           | -                         | 1.664.524.996  | Total Accumulated Depreciation  |
| <b>Jumlah Tercatat</b>         | <b>3.490.711.083</b>   |                         |                           | <b>33.357.177.475</b>  | <b>Carrying Amounts</b>         |

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation charge was as follows:

|                             | 2022                 | 2021                 |                                    |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|
| Beban pokok pendapatan      | 2.565.203.930        | 1.384.300.146        | Cost of revenues                   |
| Beban umum dan administrasi | 339.891.234          | 108.839.954          | General and administrative expense |
| <b>Total</b>                | <b>2.905.095.164</b> | <b>1.493.140.100</b> | <b>Total</b>                       |

**11. ASET TETAP** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif, serta aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan dan prasarana, dengan total keseluruhan sebesar Rp15.810.658.900, merupakan penambahan dari (i) pembelian tanah dan bangunan oleh Perusahaan sebesar Rp14.400.000.000 berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 31 tanggal 28 Juni 2021 dengan luas tanah dan bangunan sebesar 374 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Kelurahan Setu, Tangerang Selatan, Provinsi Banten; (ii) pembelian tanah senilai Rp1.000.000.000 berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 32 tanggal 28 Juni 2021 dengan luas tanah sebesar 400 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Kelurahan Setu, Tangerang Selatan, Provinsi Banten; serta (iii) penambahan atas biaya renovasi gedung sebesar Rp410.658.900.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Perusahaan berupa bangunan dan mesin, telah diasuransikan atas risiko kerugian secara *all risk* kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Total Bersama, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp22.048.831.500. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup berupa bangunan dan mesin, telah diasuransikan atas risiko kerugian secara *all risk* kepada pihak ketiga yaitu PT BRI Insurance dan PT Asuransi Total Bersama, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp25.224.531.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap berupa tanah milik Perusahaan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Perkreditan Rakyat Universal (Catatan 12).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

**11. FIXED ASSETS** *(Continued)*

*As of December 31, 2022 and 2021, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use, and fixed assets that have been fully depreciated and still in use.*

*As of December 31, 2021, the addition of fixed assets consist of land and buildings and infrastructure, with a total of Rp15,810,658,900, represents the addition of (i) purchase of land and buildings by the Company amounting to Rp14,400,000,000 based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 31 dated June 28, 2021 with a land and building area of 374 m<sup>2</sup> which is located in Kelurahan Setu, Tangerang Selatan, Banten Province; (ii) purchase of land amount of Rp1,000,000,000 based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 32 dated June 28, 2021 with a land area of 400 m<sup>2</sup> which is located in Kelurahan Setu, Tangerang Selatan, Banten Province; and (iii) addition to the building renovation costs of Rp410,658,900.*

*As of December 31, 2022, the Company's fixed assets in the form of buildings and machinery, were insured against all risks to PT Asuransi Total Bersama, third party, with a total sum insured of Rp22,048,831,500. As of December 31, 2021, the Group's fixed assets in the form of buildings and machinery, were insured against all risks to PT BRI Insurance and PT Asuransi Total Bersama, third parties, with a total sum insured of Rp25,224,531,500. The management believed that these sums insured were adequate to cover the possible losses on insured assets.*

*Fixed assets in the form of lands owned by the Company are pledged as collateral for loan from PT Bank Perkreditan Rakyat Universal (Note 12).*

*Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of fixed assets.*

## **12. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Perkreditan Rakyat Universal ("BPR Universal") untuk tambahan modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp10.000.000.000 yang tertuang dalam Perjanjian Kredit No. 08 tanggal 20 Mei 2022 oleh Notaris Lily Kalyana S.H., M.Kn. Jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal 9 Juni 2022 sampai dengan tanggal 9 Juni 2023 dan dikenakan suku bunga sebesar 16,8% per tahun.

Jaminan atas pinjaman terdiri dari:

- Satu bidang tanah seluas 374 m<sup>2</sup> dengan SHGB No. 03240/Setu atas nama Perusahaan yang terletak di Tangerang Selatan.
- Satu bidang tanah seluas 400 m<sup>2</sup> dengan SHGB No. 03243/Setu atas nama Perusahaan yang terletak di Tangerang Selatan.
- Jaminan pribadi atas nama Nurul Taufiqu Rochman.

Saldo utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.299.271.880.

## **13. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari utang usaha kepada pemasok terkait dengan kegiatan usaha Grup. Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp699.130.111 dan Rp263.362.550.

Seluruh utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah. Grup tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

## **12. SHORT-TERM BANK LOAN**

*The Company obtained a credit facility from PT Bank Perkreditan Rakyat Universal ("BPR Universal") for additional working capital with a plafond maximum of Rp10,000,000,000 as stated in Credit Agreement No. 08 dated May 20, 2022 by Notary Lily Kalyana S.H., M.Kn. The term of the loan starts from June 9, 2022 to June 9, 2023 and bears an interest rate of 16.8% per year.*

*Collateral for the loan consists of:*

- A plot of land with an area of 374 m<sup>2</sup> with SHGB No. 03240/Setu on behalf of the Company located in South Tangerang.*
- A plot of land with an area of 400 m<sup>2</sup> with SHGB No. 03243/Setu on behalf of the Company located in South Tangerang.*
- Personal Guarantee on behalf of Nurul Taufiqu Rochman.*

*Outstanding balance of bank loan as of December 31, 2022 amounted to Rp9,299,271,880.*

## **13. TRADE PAYABLES**

*This account consists of trade payables to suppliers related to the Group's business activities. The balance of trade payables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp699,130,111 and Rp263,362,550, respectively.*

*All trade payables were denominated in Rupiah currency. The Group does not provides collateral of its payables to the suppliers.*

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG PIHAK BERELASI**

Akun ini terdiri dari:

|                              | <u>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</u> |
|------------------------------|--|--|
| <b>Utang Jangka Pendek</b>   |  |  |
| PT Nanotech Herbal Indonesia | -  | 156.680.000                                    |
| <b>Utang Jangka Panjang</b>  |  |  |
| Nurul Taufiqu Rochman        | -  | 625.828.292                                    |
| <b>Total</b>                 | <u>-</u>                                       | <u>782.508.292</u>                             |

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi. Seluruh pinjaman didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Hutang Piutang dengan Nurul Taufiqu Rochman dimana Perusahaan mendapat pinjaman dengan plafon maksimal sebesar Rp700.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% per bulan untuk setiap pencairan kredit, terhitung sejak tanggal 30 Oktober 2021. Pada tanggal 5 Januari 2022, seluruh utang ini telah dilunasi.

Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Hutang Piutang dengan PT Nanotech Herbal Indonesia dimana Perusahaan mendapat pinjaman sebesar Rp156.680.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 7 bulan. Apabila setelah jatuh tempo belum terdapat pelunasan maka diperpanjang otomatis sampai dengan 14 Oktober 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,0% per tahun terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2021. Pada tanggal 5 Januari 2022, seluruh utang ini telah dilunasi.

**14. DUE TO RELATED PARTIES**

*This account consists of:*

|                              | <u>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</u> | <u>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</u> |
|------------------------------|--|--|
| <b>Short-term Payable</b>    |  |  |
| PT Nanotech Herbal Indonesia | -  | 156.680.000                                    |
| <b>Long-term Payable</b>     |  |  |
| Nurul Taufiqu Rochman        | -  | 625.828.292                                    |
| <b>Total</b>                 | <u>-</u>                                       | <u>782.508.292</u>                             |

*Due to related parties represent loans obtained from related parties. All loans were denominated in Rupiah and uncollateralized*

*On June 1, 2021, the Company signed a Payables agreement with Nurul Taufiqu Rochman where the Company obtained a loan with plafond amounted to Rp700,000,000 and a loan term of 24 months. This loan bears interest of 0.5% per month for each credit disbursement, starting from October 30, 2021. On January 5, 2022, this payable has been paid.*

*On March 15, 2021, the Company signed a Payables agreement with PT Nanotech Herbal Indonesia where the Company obtained a loan of Rp156,680,000 with a loan term of 7 months. If there was no repayment after maturity, it will be automatically extended until October 14, 2022. This loan bears interest at 12.0% per annum starting from October 14, 2021. On January 5, 2022, this payable has been paid.*



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

|  | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |                                  |
|--|--|--|----------------------------------|
| PT Mandiri Tunas Finance                         | 1.314.019.000                                  | 480.744.000                                    | PT Mandiri Tunas Finance         |
| Bunga belum jatuh tempo                          | (326.095.909)                                  | (137.394.882)                                  | Interest not yet due             |
| Nilai kini pembayaran utang minimum              | 987.923.091                                    | 343.349.118                                    | Present value of minimum payment |
| Dikurangi bagian jatuh tempo<br>dalam satu tahun | 246.076.864                                    | 56.056.627                                     | Less current maturity            |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>                     | <b>741.846.227</b>                             | <b>287.292.491</b>                             | <b>Long-term Portion</b>         |

PT Nano Herbaltama Internasional menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian atas 4 unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

PT Nano Herbaltama Internasional entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 4 units of vehicles with the following details:

| <b>Nama Aset /<br/>Name of Assets</b> | <b>HONDA CRV-1,5 TC PRESTIGE CVT</b>                     | <b>MITSUBISHI PAJERO-SPORT 2.4L DAKAR</b>                |
|---------------------------------------|--|--|
| Nomor kontrak/<br>Contract number     | 9602200048   | 9602200287   |
| Tanggal / Date                        | 29 Januari / January 29, 2022                            | 17 Maret / March 17, 2022                                |
| Jumlah fasilitas /<br>Facility amount | Rp428.040.000  | Rp418.050.000  |
| Jangka waktu /<br>Term                | 48 bulan/month<br>(29 Januari / January 29, 2022 - 2026) | 48 bulan/month<br>(17 Maret / March 17, 2022 - 2026)     |
| Tingkat bunga /<br>Interest rate      | 11,00% per tahun/annum                                   | 11,00% per tahun/annum                                   |
| <b>Nama Aset /<br/>Name of Assets</b> | <b>DAIHATSU-TERIOS-ALL NEW R AT</b>                      | <b>DAIHATSU-GRANMAX VAN-NEW BLIND AC</b>                 |
| Nomor kontrak/<br>Contract number     | 9602100744   | 9602100745   |
| Tanggal / Date                        | 3 Desember/December 3, 2021                              | 3 Desember/December 3, 2021                              |
| Jumlah fasilitas /<br>Facility amount | Rp298.920.000  | Rp181.824.000  |
| Jangka waktu /<br>Term                | 60 bulan/month<br>(3 Desember / December 3, 2021 - 2026) | 48 bulan/month<br>(3 Desember / December 3, 2021 - 2025) |
| Tingkat bunga /<br>Interest rate      | 7,88% per tahun/annum                                    | 10,25% per tahun/annum                                   |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**16. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders was as follows:

| 31 Desember 2022 / December 31, 2022 |                                      |  |                       |                              |
|--------------------------------------|--------------------------------------|--|-----------------------|------------------------------|
| Pemegang Saham                       | Jumlah Lembar Saham/<br>Total Shares | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership | Total                 | Shareholders                 |
| PT Nanotech Investama Sedaya         | 2.550.000.000                        | 59,51%   | 25.500.000.000        | PT Nanotech Investama Sedaya |
| PT Nanotech Riset Investama          | 450.000.000                          | 10,50%   | 4.500.000.000         | PT Nanotech Riset Investama  |
| Suryandaru                           | 55.964.400                           | 1,31%  | 559.644.000           | Suryandaru                   |
| Nurul Taufiqu Rochman                | 450.000                              | 0,01%  | 4.500.000             | Nurul Taufiqu Rochman        |
| Mochamad Arief Iskandar              | 350.000                              | 0,01%  | 3.500.000             | Mochamad Arief Iskandar      |
| Masyarakat (dibawah 5%)              | 1.228.337.952                        | 28,67%   | 12.283.379.520        | Public (below 5%)            |
| <b>Total</b>                         | <b>4.285.102.352</b>                 | <b>100,00%</b>                                     | <b>42.851.023.520</b> | <b>Total</b>                 |

| 31 Desember 2021 / December 31, 2021 |                                      |  |                       |                              |
|--------------------------------------|--------------------------------------|--|-----------------------|------------------------------|
| Pemegang Saham                       | Jumlah Lembar Saham/<br>Total Shares | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership | Total                 | Shareholders                 |
| PT Nanotech Investama Sedaya         | 2.550.000                            | 85,00%   | 25.500.000.000        | PT Nanotech Investama Sedaya |
| PT Nanotech Riset Investama          | 450.000                              | 15,00%   | 4.500.000.000         | PT Nanotech Riset Investama  |
| <b>Total</b>                         | <b>3.000.000</b>                     | <b>100,00%</b>                                     | <b>30.000.000.000</b> | <b>Total</b>                 |

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 35 tanggal 30 Juni 2021 oleh Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur, yang telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037381.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0115470.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021; (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0409142 tanggal 30 Juni 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00115470.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan atas hal-hal berikut:

Based on the Statements of Shareholders Decision No. 35 dated June 30, 2021 by Rini Yulianti, SH., Notary in East Jakarta, who has: (i) obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0037381.AH.01.02. TAHUN 2021 dated June 30, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0115470.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 30, 2021; (ii) notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0409142 dated June 30, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-00115470.AH.01.11. TAHUN 2021 dated June 30, 2021, the shareholders have made decisions on the following matters:

**16. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- (i) menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.
- (ii) menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp200.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000, serta pengeluaran saham baru sebanyak 2.980.000.000 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp29.800.000.000 yang diambil bagian dan dilakukan oleh:
  - (a) PT Nanotech Investama Sedaya sebesar Rp15.400.000.000 melalui konversi utang sebagaimana diuraikan dalam poin (iii).
  - (b) PT Nanotech Investama Sedaya sebesar Rp9.930.000.000 melalui konversi utang sebagaimana diuraikan dalam poin (iii).
  - (c) PT Nanotech Riset Investama sebesar Rp4.470.000.000 melalui konversi utang sebagaimana diuraikan dalam poin (iii).
- (iii) menyetujui konversi utang Perusahaan kepada:
  - (a) PT Nanotech Investama Sedaya sebesar Rp15.400.000.000 terdiri dari 1.540.000 saham yang timbul sehubungan dengan pengalihan piutang (hak tagih) Nurul Taufiqu Rochman kepada Perusahaan yang dialihkan kepada PT Nanotech Investama Sedaya berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang ("Cessie") atas pembelian tanah dan bangunan tertanggal 29 Juni 2021,
  - (b) PT Nanotech Investama Sedaya sebesar Rp9.930.000.000 terdiri dari 993.000 saham yang timbul dari transaksi pembelian mesin yang dibayarkan oleh PT Nanotech Investama Sedaya berdasarkan Surat Pengakuan Hutang Perusahaan kepada PT Nanotech Investama Sedaya tertanggal 29 Juni 2021,
  - (c) PT Nanotech Riset Investama sebesar Rp4.470.000.000 terdiri dari 447.000 saham yang timbul sehubungan dengan pengalihan piutang (hak tagih) PT Nanotech Investama Sedaya kepada Perusahaan yang dialihkan kepada PT Nanotech Riset Investama berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang ("Cessie") atas pembelian mesin tertanggal 29 Juni 2021.

**16. SHARE CAPITAL (Continued)**

- (i) approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning changes to aims and objectives and business activities.
- (ii) approved an increase in authorized capital from Rp200,000,000 to Rp100,000,000,000 and an increase in issued and paid-up capital from Rp200,000,000 to Rp30,000,000,000, as well as the issuance of 2,980,000,000 new shares with a total nominal value of Rp29,800,000. 000 which was taken part and carried out by:
  - (a) PT Nanotech Investama Sedaya in the amount of Rp15,400,000,000 through debt conversion as described in point (iii).
  - (b) PT Nanotech Investama Sedaya in the amount of Rp9,930,000,000 through debt conversion as described in point (iii).
  - (c) (c) PT Nanotech Riset Investama in the amount of Rp4,470,000,000 through debt conversion as described in point (iii).
- (iii) approve the conversion of the Company's debts to:
  - (a) PT Nanotech Investama Sedaya in the amount of Rp15,400,000,000 consisting of 1,540,000 shares arising related to the transfer of receivables (claims) of Nurul Taufiqu Rochman to the Company which was transferred to PT Nanotech Investama Sedaya based on the Cessie Agreement for the purchase of land and building dated June 29, 2021,
  - (b) PT Nanotech Investama Sedaya in the amount of Rp9,930,000,000 consisting of 993,000 shares arising from the machinery purchase transaction paid by PT Nanotech Investama Sedaya based on the Debt Acknowledgment Letter to PT Nanotech Investama Sedaya dated June 29, 2021,
  - (c) (c) PT Nanotech Riset Investama in the amount of Rp4,470,000,000 consisting of 447,000 shares arising related to the transfer of receivables (claims) of PT Nanotech Investama Sedaya to the Company which was transferred to PT Nanotech Riset Investama based on the Cessie Agreement for the purchase of machinery dated June 29, 2021,

**16. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- (a) PT Nanotech Investama Sedaya sebanyak 2.550.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.500.000.000.
- (b) PT Nanotech Riset Investama sebanyak 450.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, SH, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0056432.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Oktober 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan, antara lain, dalam rangka IPO:

- (i) perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
- (ii) peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000;
- (iii) perubahan nilai nominal saham dari Rp10.000 menjadi Rp10 per lembar saham;
- (iv) pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.285.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 29,99% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO, yang disertai dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 1.028.000.000 Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 34,27% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui IPO kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui IPO dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan;
- (v) pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 1.028.000.000 saham baru hasil konversi Waran Seri I dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru hasil konversi Waran Seri I tersebut;

**16. SHARE CAPITAL (Continued)**

Therefore, the composition of the Company's shareholders becomes as follows:

- (a) PT Nanotech Investama Sedaya in the amount of 2,550,000 shares with a total nominal value of Rp25,500,000,000.
- (b) PT Nanotech Riset Investama in the amount of 450,000 shares with a total nominal value of Rp4,500,000,000.

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 12, 2021 by Rini Yulianti, SH, which has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0056432.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 12, 2021, the shareholders have made decisions, among others, in the context of an IPO:

- (i) change of Company status from a private company to a public company;
- (ii) an increase in the Company's authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp120,000,000,000;
- (iii) changes in the nominal value of shares from Rp10,000 to Rp10 per share;
- (iv) issuance of shares in the Company's portfolio of up to 1,285,000,000 new shares representing a maximum of 29.99% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO, accompanied by warrants granted free of charge in the amount of 1,028,000,000 Series I Warrants or a maximum of 34.27% of the total issued and fully paid shares of the Company through an IPO to the public with due observance of the applicable laws and regulations, including regulations in the market Capital and Stock Exchange regulations in force at the place where the Company's shares are listed, as well as authorize the Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through an IPO and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Board of Directors of the Company;
- (v) issuance of shares in the portfolio of a maximum of 1,028,000,000 new shares converted from Series I Warrants and authorizing the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the issuance of new shares converted from Series I Warrants;

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- (vi) pencatatan seluruh saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan waran setelah dilaksanakannya IPO atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) pada BEI;
- (vii) perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka; dan
- (viii) perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham sesuai dengan hasil IPO, serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I.

**16. SHARE CAPITAL (Continued)**

- (vi) listing of all the Company's shares which are issued and fully paid shares, Series I Warrants and shares resulting from the exercise of the warrants after the implementation of the IPO for shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) on the IDX;
- (vii) changes to all provisions of the Company's articles of association in order to change the status of the Company to become a public company; and
- (viii) changes in the capital structure and composition of shareholders in accordance with the results of the IPO, and in accordance with the results of the conversion of Series I Warrants.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

|                                   | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |
|-----------------------------------|--|
| Agio saham penawaran umum perdana | 115.650.000.000                                |
| Waran - 102.352 lembar saham      | 11.770.480                                     |
| Biaya emisi saham                 | (4.084.250.000)                                |
| <b>Total</b>                      | <b>111.577.520.480</b>                         |

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

|  | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |
|--|--|
| Share premium from initial public offering | -  |
| Warrant - 102.352 shares                   | -  |
| Share issuance costs                       | -  |
| <b>Total</b>                               | <b>-</b>                                       |

**18. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari:

|                          | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |
|--------------------------|--|
| Saldo awal tahun         | 4.774.909.495                                  |
| Laba tahun berjalan      | 1.674.812.083                                  |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b> | <b>6.449.721.578</b>                           |

**18. RETAINED EARNINGS**

This account consists of:

|                                      | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |
|--------------------------------------|--|
| Balance at the beginning of the year | 3.534.625.306                                  |
| Profit for the year                  | 1.240.284.189                                  |
| <b>Balance at End of the Year</b>    | <b>4.774.909.495</b>                           |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini terdiri dari:

|  | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |   |
|--|--|--|---|
| Saldo awal tahun                                   | 3.508.747.453                                  | 2.494.577.719                                  | Balance at the beginning of the year                |
| Setoran modal nonpengendali                        | 480.000.000                                    | 520.000.000                                    | Paid-up capital from non-controlling                |
| Bagian laba nonpengendali                          | 65.572.499                                     | 551.021.489                                    | Profit share of non-controlling                     |
| Bagian penghasilan komprehensif lain nonpengendali | 3.833.279                                      | (26.851.755)                                   | Other comprehensive income share of non-controlling |
| Akuisisi saham nonpengendali                       | (40.000.000)                                   | (30.000.000)                                   | Acquisition share of non-controlling                |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b>                           | <b>4.018.153.231</b>                           | <b>3.508.747.453</b>                           | <b>Balance at End of the Year</b>                   |

**19. NON-CONTROLLING INTEREST**

*This account consists of:*

**20. LABA PER SAHAM DASAR**

Akun ini terdiri dari:

|   | <b>2022</b>   | <b>2021</b>   |   |
|---|---------------|---------------|---|
| Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 1.674.812.083 | 1.240.284.189 | Net profit attributable to the owners of the parent |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar                       | 4.048.475.556 | 2.393.351.648 | Total weighted average number of share              |
| <b>Laba Neto per Saham Dasar</b>                                | <b>0,41</b>   | <b>0,52</b>   | <b>Basic Earnings per Share</b>                     |

**20. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*This account consists of:*

**21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|  | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |   |
|--|--|--|---|
| Saldo awal tahun                             | 5.531.970                                      | -  | Balance at the beginning of the year    |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | 27.912.895                                     | 5.531.970                                      | Other comprehensive income for the year |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b>                     | <b>33.444.865</b>                              | <b>5.531.970</b>                               | <b>Balance at End of the Year</b>       |

**21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

*This account consists of:*

Penambahan penghasilan komprehensif lain terdiri dari keuntungan aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*The additional of other comprehensive income consists of actuarial gains on the remeasurement of employee benefits liability.*



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

|                            | 2022                  | 2021                  |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Jasa</b>                |                       |                       |
| Pihak berelasi             | 17.404.092.342        | 8.765.816.063         |
| Pihak ketiga               | 16.658.197.568        | 5.864.151.843         |
| Subtotal                   | 34.062.289.910        | 14.629.967.906        |
| <b>Penjualan propolis</b>  |                       |                       |
| Pihak ketiga               | 7.946.244.654         | 12.040.183.807        |
| Pihak berelasi             | 730.844.686           | 103.500.000           |
| Subtotal                   | 8.677.089.340         | 12.143.683.807        |
| <b>Penjualan lain-lain</b> |                       |                       |
| Pihak ketiga               | 1.964.384.655         | -                     |
| <b>Total</b>               | <b>44.703.763.905</b> | <b>26.773.651.713</b> |

Rincian pihak pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                             | 2022                  | 2021                  |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Pihak Ketiga</b>         |                       |                       |
| PT TDW Logistik Indonesia   | 4.726.230.000         | -                     |
| CV Prima Berkah Nusantara   | 3.433.470.000         | 5.624.800.913         |
| Subtotal                    | 8.159.700.000         | 5.624.800.913         |
| <b>Pihak Berelasi</b>       |                       |                       |
| PT Graha Nanotech Indonesia | 14.711.891.892        | 4.865.268.181         |
| <b>Total</b>                | <b>22.871.591.892</b> | <b>10.490.069.094</b> |

**22. NET REVENUES**

*This account consists of:*

**Services**  
*Related parties*  
*Third parties*  
*Subtotal*  
**Sale of propolis**  
*Related parties*  
*Third parties*  
*Subtotal*  
**Sale of others**  
*Third parties*  
**Total**

*Details of customers exceeding 10% of total consolidated revenues were as follows:*

**Third Parties**  
*PT TDW Logistik Indonesia*  
*CV Prima Berkah Nusantara*  
*Subtotal*  
**Related Party**  
*PT Graha Nanotech Indonesia*  
**Total**

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

|                              | 2022           | 2021           |
|------------------------------|----------------|----------------|
| <b>Beban Pokok atas Jasa</b> |                |                |
| Bahan baku                   | 18.240.094.005 | 8.543.308.621  |
| Penyusutan                   | 2.368.880.827  | 1.288.790.795  |
| Tenaga ahli dan profesional  | 883.454.754    | 497.502.398    |
| Overhead                     | 331.388.559    | 250.470.415    |
| Subtotal                     | 21.823.818.145 | 10.580.072.229 |

**23. COST OF REVENUES**

*This account consists of:*

**Cost of Services**  
*Raw materials*  
*Depreciation*  
*Experts and professionals*  
*Overhead*  
*Subtotal*

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

**23. COST OF REVENUES (Continued)**

|                                   | 2022                  | 2021                  |                               |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| <b>Beban Pokok atas Penjualan</b> |                       |                       | <b>Cost of Sale</b>           |
| Persediaan                        |                       |                       | Inventories                   |
| Awal tahun                        | 762.192.074           | 555.136.000           | Beginning of year             |
| Pembelian                         | 2.068.436.968         | 1.242.587.122         | Purchase                      |
| Akhir tahun                       | (949.742.931)         | (762.192.074)         | End of year                   |
| Pemakaian persediaan              | 1.880.886.111         | 1.035.531.048         | Cost of inventories           |
| Upah langsung                     | 1.717.211.794         | 1.507.626.159         | Direct cost                   |
| Jasa maklon                       | 591.301.578           | 1.301.675.800         | Maklon fees                   |
| Jasa riset dan pengembangan       | 367.802.018           | 1.748.000.000         | Research and development fees |
| Penyusutan                        | 196.323.103           | 95.509.350            | Depreciation                  |
| Beban produksi tidak langsung     | 363.452.185           | 848.705.629           | Indirect cost                 |
| Subtotal                          | 5.116.976.789         | 6.537.047.986         | Subtotal                      |
| <b>Total</b>                      | <b>26.940.794.934</b> | <b>17.117.120.215</b> | <b>Total</b>                  |

Rincian pihak pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Detail of supplier exceeding 10% of total consolidated revenues was as follows:

|                       | 2022          | 2021          |                      |
|-----------------------|---------------|---------------|----------------------|
| <b>Pihak Berelasi</b> |               |               | <b>Related Party</b> |
| CV Karya Teknologi    | 7.513.993.710 | 3.518.895.840 | CV Karya Teknologi   |

**24. BEBAN USAHA**

**24. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|                                | 2022          | 2021          |                              |
|--------------------------------|---------------|---------------|------------------------------|
| <b>Beban Penjualan</b>         |               |               | <b>Selling Expenses</b>      |
| Gaji, tunjangan dan bonus      | 794.684.906   | 400.797.539   | Salary, welfare and bonuses  |
| Promosi dan perjalanan dinas   | 651.439.270   | 394.581.303   | Promotion and business trip  |
| Komisi                         | 200.110.710   | 419.964.049   | Commission                   |
| Transportasi                   | 114.100.536   | 218.432.446   | Transportation               |
| Lain-lain (dibawah Rp200 juta) | 173.568.898   | 245.433.030   | Others (below Rp200 million) |
| Subtotal                       | 1.933.904.320 | 1.679.208.367 | Subtotal                     |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

**24. OPERATING EXPENSES (Continued)**

|                                    | 2022                  | 2021                 |  |
|------------------------------------|-----------------------|----------------------|--|
| <b>Beban Umum dan Administrasi</b> |                       |                      | <b>General and Administrative Expenses</b> |
| Gaji, tunjangan dan bonus          | 6.687.182.265         | 2.018.776.102        | Salary, welfare and bonuses                |
| Legal dan jasa profesional         | 1.290.638.700         | 789.154.615          | Legal and professional fees                |
| Donasi dan beasiswa                | 1.278.548.066         | 1.121.880.383        | Donations and scholarships                 |
| Perjalanan dinas                   | 421.805.122           | 69.657.816           | Business trip                              |
| Pajak dan perizinan                | 355.464.646           | 249.713.234          | Taxes and licensing                        |
| Makan dan transportasi             | 351.045.940           | 212.566.237          | Meals and transportation                   |
| Listrik dan kebersihan             | 342.394.712           | 129.198.009          | Electricity and cleanliness                |
| Penyusutan                         | 339.891.234           | 108.839.954          | Depreciation                               |
| Pemeliharaan dan perbaikan         | 302.037.240           | 252.254.100          | Repair and maintenance                     |
| Asuransi                           | 247.392.950           | 153.881.061          | Insurance                                  |
| Beban kantor                       | 236.163.604           | 136.916.515          | Office expense                             |
| Sewa kantor dan kendaraan          | 142.897.509           | 82.420.500           | Office and vehicle rent                    |
| Imbalan kerja                      | 13.671.850            | 174.738.746          | Employee benefits                          |
| Lain-lain (dibawah Rp100 juta)     | 734.150.535           | 336.214.916          | Others (below Rp100 million)               |
| Subtotal                           | 12.743.284.373        | 5.836.212.188        | Subtotal                                   |
| <b>Total</b>                       | <b>14.677.188.693</b> | <b>7.515.420.555</b> | <b>Total</b>                               |

**25. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN**

**25. OTHER INCOME AND EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

**a. Penghasilan Lain-lain**

**a. Other Income**

|                   | 2022               | 2021              |                 |
|-------------------|--------------------|-------------------|-----------------|
| Penghasilan bunga | 217.580.222        | 56.860.994        | Interest income |
| Lain-lain         | 66.923.419         | 30.435.964        | Others          |
| <b>Total</b>      | <b>284.503.641</b> | <b>87.296.958</b> | <b>Total</b>    |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**25. OTHER INCOME AND EXPENSES (Continued)**

**b. Beban Lain-lain**

**b. Other Expenses**

|   | 2022                 | 2021                |                               |
|---|----------------------|---------------------|-------------------------------|
| Penyisihan kerugian atas<br>penurunan nilai | (207.202.201)        | -                   | Allowance for impairment loss |
| Administrasi bank                           | (20.618.285)         | (18.671.341)        | Bank administration           |
| Lain-lain                                   | (31.714.000)         | (16.661.511)        | Others                        |
| <b>Total</b>                                | <b>(259.534.486)</b> | <b>(35.332.852)</b> | <b>Total</b>                  |

**26. BEBAN KEUANGAN**

**26. FINANCING COST**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|              | 2022               | 2021           |                  |
|--------------|--------------------|----------------|------------------|
| Beban bunga  | 716.321.457        | 422.359        | Interest expense |
| Provisi      | 200.000.000        | -              | Provision        |
| <b>Total</b> | <b>916.321.457</b> | <b>422.359</b> | <b>Total</b>     |

**27. PERPAJAKAN**

**27. TAXATION**

**a. Utang Pajak**

**a. Taxes Payable**

|                                | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 |                         |
|--------------------------------|--|--|-------------------------|
| Pajak penghasilan              |  |  | Income taxes            |
| Pasal 21                       | 48.883.758                             | 7.394.851                              | Article 21              |
| Pasal 23                       | 58.015.539                             | 26.020.676                             | Article 23              |
| Pasal 29                       | 498.665.576                            | 407.212.611                            | Article 29              |
| Pajak Pertambahan Nilai - Neto | 892.533.570                            | 1.224.911.343                          | Valued Added-Tax - Net  |
| Denda dan penalti pajak        | -                                      | 2.904.904                              | Tax fines and penalties |
| <b>Total</b>                   | <b>1.498.098.443</b>                   | <b>1.668.444.385</b>                   | <b>Total</b>            |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**27. TAXATION (Continued)**

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- b. The reconciliation between profit before income tax benefit (expense) as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

|  | 2022               | 2021               |   |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 2.194.427.976      | 2.192.652.690      | Profit before income tax benefit (expense) based on the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income |
| Laba entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan  | (841.146.759)      | (1.721.385.386)    | Subsidiaries' profit before income tax benefit (expense)  |
| Eliminasi  | -                  | 839.274.510        | Elimination   |
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan                                      | 1.353.281.217      | 1.310.541.814      | Profit before income tax benefit (expense) attributable to the Company  |
| Beda tetap   | 156.439.972        | (772.710.910)      | Permanent difference  |
| Beda temporer  | 356.280.916        | 38.638.949         | Temporary difference  |
| Taksiran laba kena pajak - Perusahaan  | 1.866.002.105      | 576.469.853        | Estimated taxable profit - Parent   |
| <b>Beban pajak penghasilan - kini</b>  |                    |                    | <b>Income tax expense - current</b>   |
| Perusahaan   | 381.181.687        | 106.705.938        | Company   |
| Entitas Anak   | 118.021.998        | 333.083.598        | Subsidiaries  |
| <b>Total</b>   | <b>499.203.685</b> | <b>439.789.536</b> | <b>Total</b>  |
| <u>Dikurangi:</u>  |                    |                    | <u>Less:</u>  |
| Perusahaan   |                    |                    | Company   |
| Pindahbukuan dari PPh 25/29 tahun 2020   | -                  | (32.576.925)       | Transfer from income tax article 25/29 year 2020  |
| Pajak dibayar dimuka - pasal 23  | (538.109)          | -                  | Prepaid income tax article 23   |
| Entitas Anak   | -                  | -                  | Subsidiaries  |
| <b>Total</b>   | <b>498.665.576</b> | <b>407.212.611</b> | <b>Total</b>  |
| <b>Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29</b>  |                    |                    | <b>Income tax payable - article 29</b>  |
| Perusahaan   | 380.643.578        | 74.129.013         | Company   |
| Entitas Anak   | 118.021.998        | 333.083.598        | Subsidiaries  |
| <b>Total</b>   | <b>498.665.576</b> | <b>407.212.611</b> | <b>Total</b>  |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Grup menghitung estimasi beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 Tahun 2008 pasal 31E dengan fasilitas pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif yang berlaku, dan mempertimbangkan PERPPU No. 1 Tahun 2020 tentang keringanan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22%.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 17 September 2021, Perusahaan telah menerima persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Banten untuk pemindahbukuan atas setoran pajak penghasilan badan tahun 2020 menjadi setoran atas pajak penghasilan final mulai periode Juni 2019 - Desember 2020 dan pajak penghasilan badan tahun 2021.

**27. TAXATION (Continued)**

The Group calculated the estimated income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 based on Income Tax Law No. 36 of 2008 article 31E with a reduction rate of 50% of the applicable rate, and considering PERPPU No. 1 of 2020 regarding corporate income tax rate reduction from 25% to 22%.

Taxable profit resulting from the above reconciliation was used as the basis of the Company in filling out the Corporate Income Tax Return (SPT) for the years ended December 31, 2022 and 2021.

On September 17, 2021, the Company received approval from the Directorate General of Taxes of the DJP Banten Regional Office for the transfer of 2020 corporate income tax payments to final income tax starting from June 2019 - December 2020 and the corporate income tax for 2021.

**c. Aset Pajak Tangguhan**

|  | Saldo<br>1 Januari 2022/<br>Balance as of<br>January 1, 2022 | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laba Rugi/<br>Credited<br>(Charged) to<br>Profit Loss | Dibebankan ke<br>Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Charged to<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo<br>31 Desember 2022/<br>Balance as of<br>December 31, 2022 |                                  |
|--|--|---|--|--|----------------------------------|
| Imbalan kerja                          | 66.656.333   | (424.193)   | (8.954.049)  | 57.278.091   | Employee benefits                |
| Penyisihan kerugian<br>penurunan nilai | -  | 45.584.484  | -  | 45.584.484   | Allowance for<br>impairment loss |
| <b>Total</b>                           | <b>66.656.333</b>  | <b>45.160.291</b>   | <b>(8.954.049)</b>   | <b>102.862.575</b>   | <b>Total</b>                     |

**c. Deferred Tax Assets**

|               | Saldo<br>1 Januari 2021/<br>Balance as of<br>January 1, 2021 | Dikreditkan ke<br>Laba Rugi/<br>Credited to<br>Profit Loss | Dikreditkan ke<br>Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Credited to<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo<br>31 Desember 2021/<br>Balance as of<br>December 31, 2021 |                   |
|---------------|--|--|--|--|-------------------|
| Imbalan kerja | 22.200.536   | 38.442.524   | 6.013.273  | 66.656.333   | Employee benefits |



**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

**27. TAXATION (Continued)**

**d. Administration**

Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Pendapatan dan Pembelian**

Pendapatan dari pihak berelasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari pemberian jasa dan penjualan barang, dengan rincian sebagai berikut:

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions were as follows:

**a. Revenues and Purchases**

Revenues from related parties represents income derived from the services provided and the sale of goods, with details as follows:

| Pihak Berelasi / Related Parties  | 2022                  | 2021                 | Sifat Hubungan / Nature of Relationship  |
|---|-----------------------|----------------------|--|
| PT Graha Nanotech Indonesia   | 14.711.891.892        | 4.865.268.181        | Afiliasi / Affiliate                     |
| PT Nanotech Natura Indonesia  | 2.094.481.050         | 242.159.091          | Afiliasi / Affiliate                     |
| CV Nanotech Indonesia   | 747.840.909           | 1.133.636.364        | Afiliasi / Affiliate                     |
| PT Partner Impian Milenial  | 450.450.450           | 40.000.000           | Afiliasi / Affiliate                     |
| PT Nanovasi Rekayasa Indonesia  | 86.363.636            | -                    | Afiliasi / Affiliate                     |
| Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia                                   | 40.909.091            | 400.607.818          | Afiliasi / Affiliate                     |
| PT Sinergi Nanotech Indonesia   | 3.000.000             | 4.527.273            | Afiliasi / Affiliate                     |
| PT Nanobubble Karya Indonesia   | -                     | 1.589.600.518        | Afiliasi / Affiliate                     |
| Nurul Taufiq Rochman  | -                     | 249.253.182          | Komisaris Utama / President Commissioner |
| PT Nanotech Herbal Indonesia  | -                     | 181.818.182          | Afiliasi / Affiliate                     |
| Etik Mardiyati  | -                     | 150.000.000          | Pemegang saham NHI / Shareholder of NHI  |
| PT Smartek Sinergi Indonesia  | -                     | 7.900.000            | Afiliasi / Affiliate                     |
| Mochamad Arief Iskandar   | -                     | 4.545.454            | Direktur / Director                      |
| <b>Total</b>  | <b>18.134.937.028</b> | <b>8.869.316.063</b> |  |
| <b>Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/Percentage to consolidated total revenues</b> | <b>40,57%</b>         | <b>33,13%</b>        |  |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

Pembelian dari pihak berelasi merupakan pembelian atas material bahan baku, dengan rincian sebagai berikut:

| Pihak Berelasi / Related Parties  | 2022                  | 2021                 | Sifat Hubungan / Nature of Relationship |
|---|-----------------------|----------------------|---|
| CV Karya Teknologi  | 7.513.993.710         | 3.518.895.840        | Afiliasi / Affiliate                    |
| PT Biroe Langit Perkasa   | 3.605.170.032         | -                    | Afiliasi / Affiliate                    |
| PT Nanovasi ReKayasa Indonesia  | 600.000.000           | 506.722.051          | Afiliasi / Affiliate                    |
| PT Nanotech Natura Indonesia  | 374.310.565           | 592.750.000          | Afiliasi / Affiliate                    |
| Nanotech Development Center   | 269.111.825           | -                    | Afiliasi / Affiliate                    |
| Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia   | 144.240.000           | 494.415.538          | Afiliasi / Affiliate                    |
| PT Polymer Jaya Abadi   | 140.000.000           | -                    | Afiliasi / Affiliate                    |
| PT Nanobubble Karya Indonesia   | 37.530.900            | 305.226.129          | Afiliasi / Affiliate                    |
| PT Partner Impian Milenial  | -                     | 1.849.000.000        | Afiliasi / Affiliate                    |
| PT Nanotech Herbal Indonesia  | -                     | 94.575.000           | Afiliasi / Affiliate                    |
| Sentra HKI Nano Center Indonesia  | -                     | 7.250.000            | Afiliasi / Affiliate                    |
| PT Smartek Sinergi Indonesia  | -                     | 3.600.000            | Afiliasi / Affiliate                    |
| <b>Total</b>  | <b>12.684.357.032</b> | <b>7.372.434.558</b> |   |
| <b>Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian / Percentage to consolidated cost of revenues</b> | <b>47,08%</b>         | <b>43,07%</b>        |   |

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Purchases from related parties represent purchases of raw materials, with details as follows:

**b. Piutang Lain-lain**

| Pihak Berelasi / Related Parties  | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | Sifat Hubungan / Nature of Relationship                 |
|---|--|--|---|
| PT Biroe Langit Perkasa   | 1.165.000.000                          | -                                      | Afiliasi / Affiliate                                    |
| PT Nanotech Natura Indonesia  | 1.010.141.780                          | -                                      | Afiliasi / Affiliate                                    |
| PT Nanovasi ReKayasa Indonesia  | 300.000.000                            | 700.000.000                            | Afiliasi / Affiliate                                    |
| Ira Niasari   | 240.000.000                            | -                                      | Pemegang saham entitas anak / Shareholder of subsidiary |
| Suryandaru  | 120.000.000                            | -                                      | Direktur Utama / Board of Director                      |
| PT Sinergi Nanotech Indonesia   | 91.447.080                             | -                                      | Afiliasi / Affiliate                                    |
| Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia                             | 88.424.448                             | -                                      | Afiliasi / Affiliate                                    |
| Nurul Taufiq Rochman  | 60.000.000                             | -                                      | Komisaris Utama / President Commissioner                |
| PT Nanotech Investama Sedaya  | 60.000.000                             | -                                      | Pemegang saham / Shareholder                            |
| Mochamad Arief Iskandar   | 20.000.000                             | -                                      | Direktur / Director                                     |
| PT Nanotech Herbal Indonesia  | -                                      | 102.730.305                            | Afiliasi / Affiliate                                    |
| <b>Total</b>  | <b>3.155.013.308</b>                   | <b>802.730.305</b>                     |   |
| <b>Persentase terhadap total aset konsolidasian / Percentage to consolidated total assets</b> | <b>1,77%</b>                           | <b>1,92%</b>                           |   |

**b. Other Receivables**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)**

**c. Utang Pihak Berelasi**

**c. Due to Related Parties**

|  | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | Sifat Hubungan / Nature of Relationship  |
|--|--|--|--|
| <b>Utang jangka pendek/Short-term payable</b>  |  |  |  |
| PT Nanotech Herbal Indonesia   | -                                      | 156.680.000                            | Afiliasi / Affiliate                     |
| <b>Utang jangka panjang/Long-term payable</b>  |  |  |  |
| Nurul Taufiqu Rochman  | -                                      | 625.828.292                            | Komisaris Utama / President Commissioner |
| <b>Total</b>   | <b>-</b>                               | <b>782.508.292</b>                     |  |
| <b>Persentase terhadap total liabilitas<br/>konsolidasian/Percentage to consolidated<br/>total liabilities</b> | <b>0,00%</b>                           | <b>22,57%</b>                          |  |

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi. Seluruh pinjaman didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan diberikan tanpa jaminan.

*Due to related parties represent loans obtained from related parties. All loans were denominated in Rupiah and uncollateralized*

Afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

*Affiliates are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company.*

Total remunerasi yang diberikan Perusahaan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

*Total remuneration given to key management personnel were as follows:*

|                             | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 |                               |
|-----------------------------|--|--|-------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b>      |  |  | <b>Board of Commissioners</b> |
| Imbalan kerja jangka pendek | 1.102.214.944                          | 211.431.372                            | Short-term employee benefits  |
| <b>Direksi</b>              |  |  | <b>Board of Directors</b>     |
| Imbalan kerja jangka pendek | 1.416.384.793                          | 339.100.000                            | Long-term employee benefits   |
| <b>Total</b>                | <b>2.518.599.737</b>                   | <b>550.531.372</b>                     | <b>Total</b>                  |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 Januari 2023 dan 18 April 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

|                              | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |                              |
|------------------------------|--|--|------------------------------|
| Tingkat diskonto             | 7,27%  | 7,08% - 7,15%                                  | Discount rate                |
| Tingkat kenaikan gaji        | 5,00% - 10,00%                                 | 5,00% - 10,00%                                 | Salary increment rate        |
| Tabel mortalita              | TMI IV   | TMI IV   | Mortality rate               |
| Usia pensiun                 | 56 tahun                                       | 55 tahun                                       | Retirement age               |
| Metode perhitungan aktuarial | IFRIC  | Projected Unit Credit                          | Actuarial calculation method |

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movements of employee benefits liability were as follows:*

|  | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |  |
|--|--|--|--|
| Saldo awal tahun                       | 302.983.333                                    | 100.911.529                                    | Balance at the beginning of the year     |
| Beban imbalan kerja yang diakui dalam: |  |  | Expenses recognized in the statement of: |
| Laba rugi                              | 13.671.850                                     | 174.738.746                                    | Profit or loss                           |
| Penghasilan komprehensif lain          | (40.700.223)                                   | 27.333.058                                     | Other comprehensive income               |
| Realisasi pembayaran manfaat           | (15.600.000)                                   | -  | Benefit payment                          |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b>               | <b>260.354.960</b>                             | <b>302.983.333</b>                             | <b>Balance at End of the Year</b>        |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:*

|   | <b>2022</b> | <b>2021</b> |   |
|---|-------------|-------------|---|
| <b>Beban yang diakui dalam laba rugi:</b> |             |             | <b>Expenses recognized in profit or loss:</b> |
| Biaya jasa kini                           | 214.928.762 | 168.779.641 | Current service cost                          |
| Biaya bunga                               | 21.628.625  | 7.036.875   | Interest cost                                 |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

|  | 2022              | 2021               |  |
|--|-------------------|--------------------|--|
| Biaya jasa lalu - vested   | (44.321.979)      | (1.077.770)        | Past-service cost - vested                                     |
| Dampak kurtailmen/penyelesaian   | (178.563.558)     | -                  | Curtailment effect/settlement                                  |
| <b>Total</b>   | <b>13.671.850</b> | <b>174.738.746</b> | <b>Total</b>   |
| <b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:</b> |                   |                    | <b>Remeasurement recognized in other comprehensive income:</b> |
| (Keuntungan) kerugian aktuaris   | (40.700.223)      | 27.333.058         | Actuarial (gain) loss  |

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Tingkat diskonto dimana penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Discount rate whereby a decrease in discount rate will increase plan liability.
- (b) Salary increment rate whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

| Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/<br>Impact on Defined Benefit Obligation |  |  |   |                          |
|--|--|--|---|--------------------------|
|  | Perubahan Asumsi /<br>Changes in Assumptions | Kenaikan Asumsi/<br>Increase in Assumption | Penurunan Asumsi/<br>Decrease in Assumption |                          |
| <b>31 Desember 2022</b>  |  |  |   | <b>December 31, 2022</b> |
| Tingkat diskonto   | 1%   | (21.996.939)                               | 26.245.175                                  | Discount rate            |
| Tingkat kenaikan gaji  | 1%   | 25.336.487                                 | (21.632.107)                                | Salary increment rate    |
| <b>31 Desember 2021</b>  |  |  |   | <b>December 31, 2021</b> |
| Tingkat diskonto   | 1%   | (36.324.112)                               | 44.827.006                                  | Discount rate            |
| Tingkat kenaikan gaji  | 1%   | 44.335.504                                 | (36.555.280)                                | Salary increment rate    |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following tables present the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

|                                    | <b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>  |                                     |                                    |
|------------------------------------|--|-------------------------------------|------------------------------------|
|                                    | <b>Jumlah Tercatat/<br/>Carrying Amounts</b> | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Values</b> |                                    |
| <b>Aset Keuangan</b>               |  |                                     | <b>Financial Assets</b>            |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> |  |                                     |                                    |
| <u>diamortisasi</u>                |  |                                     | <u>Measured at amortized cost</u>  |
| Kas dan setara kas                 | 13.645.561.527                               | 13.645.561.527                      | Cash and cash equivalent           |
| Piutang usaha                      | 5.074.458.830                                | 5.074.458.830                       | Trade receivables                  |
| Piutang lain-lain                  | 3.394.798.855                                | 3.394.798.855                       | Other receivables                  |
| <b>Total Aset Keuangan</b>         | <b>22.114.819.212</b>                        | <b>22.114.819.212</b>               | <b>Total Financial Assets</b>      |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>         |  |                                     | <b>Financial Liabilities</b>       |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> |  |                                     |                                    |
| <u>diamortisasi</u>                |  |                                     | <u>Measured at amortized cost</u>  |
| Utang bank jangka pendek           | 9.299.271.880                                | 9.299.271.880                       | Short-term bank loan               |
| Utang usaha                        | 699.130.111                                  | 699.130.111                         | Trade payables                     |
| Beban akrual                       | 94.582.475                                   | 94.582.475                          | Accrual expenses                   |
| Utang pembiayaan konsumen          | 987.923.091                                  | 987.923.091                         | Consumer financing payable         |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>   | <b>11.080.907.557</b>                        | <b>11.080.907.557</b>               | <b>Total Financial Liabilities</b> |
|                                    |  |                                     |                                    |
|                                    | <b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>  |                                     |                                    |
|                                    | <b>Jumlah Tercatat/<br/>Carrying Amounts</b> | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Values</b> |                                    |
| <b>Aset Keuangan</b>               |  |                                     | <b>Financial Assets</b>            |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> |  |                                     |                                    |
| <u>diamortisasi</u>                |  |                                     | <u>Measured at amortized cost</u>  |
| Kas dan setara kas                 | 3.596.164.076                                | 3.596.164.076                       | Cash and cash equivalent           |
| Piutang usaha                      | 1.175.135.750                                | 1.175.135.750                       | Trade receivables                  |
| Piutang lain-lain                  | 802.730.305                                  | 802.730.305                         | Other receivables                  |
| <b>Total Aset Keuangan</b>         | <b>5.574.030.131</b>                         | <b>5.574.030.131</b>                | <b>Total Financial Assets</b>      |



30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

|                                    | 31 Desember 2021 / December 31, 2021 |                             |                                    |
|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
|                                    | Jumlah Tercatat/<br>Carrying Amounts | Nilai Wajar/<br>Fair Values |                                    |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>         |                                      |                             | <b>Financial Liabilities</b>       |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> |                                      |                             | <u>Measured at amortized cost</u>  |
| <u>diamortisasi</u>                |                                      |                             |                                    |
| Utang usaha                        | 263.362.550                          | 263.362.550                 | Trade payables                     |
| Beban akrual                       | 106.607.429                          | 106.607.429                 | Accrual expenses                   |
| Utang pihak berelasi               | 782.508.292                          | 782.508.292                 | Due to related parties             |
| Utang pembiayaan konsumen          | 343.349.118                          | 343.349.118                 | Consumer financing payable         |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>   | <b>1.495.827.389</b>                 | <b>1.495.827.389</b>        | <b>Total Financial Liabilities</b> |

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

**Risiko-risiko Keuangan**

**Financial Risks**

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Group was affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives were to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Manajemen risiko keuangan berada dibawah pengawasan langsung oleh Direksi yang bertugas mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi Grup. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit dan risiko likuiditas, serta penggunaan instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Financial risk management was under the direct supervision of the Board of Directors which was identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the Group's operating units. Board of Directors determine the principles for overall financial risk management, as well as policies covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk, use of derivative and non-derivative financial instruments, and investment in excess of liquidity.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank.

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

|                    | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 |                          |
|--------------------|--|--|--------------------------|
| Kas dan setara kas | 13.645.561.527                         | 3.596.164.076                          | Cash and cash equivalent |
| Piutang usaha      | 5.074.458.830                          | 1.175.135.750                          | Trade receivables        |
| Piutang lain-lain  | 3.394.798.855                          | 802.730.305                            | Other receivables        |
| <b>Total</b>       | <b>22.114.819.212</b>                  | <b>5.574.030.131</b>                   | <b>Total</b>             |

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party incurred a financial loss. The Group's credit risks arises from operating activities (mainly from trade receivables from third parties) and from funding activities, including bank accounts and time deposits.

The Group's exposure to credit risk mainly in managing trade receivables. The Company monitors the collectability of receivables, therefore, the collection can be received in a timely manner and also conducts a review of each customer's receivables at regular intervals to assess the potential for billing failure and establish a provision based on the results of the review.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk was defined as risk when the Group's cash flow position shows that current receipt was not enough to cover short-term disbursement.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Risiko likuiditas Grup relatif kecil karena aset lancar Grup dapat mencukupi liabilitas jangka pendeknya.

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

*The Group' liquidity were historically arisen from the requirement to finance investment and capital expenditure related to the business expansion program. The Group need a substantially capital expenditure to build new projects and to finance the operating activities.*

*To manage liquidity risk, the Group monitors and maintain adequate cash to finance the Group' operations and to overcome the effects of cash flow fluctuations. The Group also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the timeliness of its long-term bank loans, and continues to examine the condition of the financial markets to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities. The Group's liquidity risk was relatively small because the Group's current assets can cover its short-term liabilities.*

**Capital Management**

*The main objective of the Group' capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.*

*The Group monitored its use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity.*

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

|  | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 |
|--|--|--|
| Total liabilitas   | 12.839.360.960                         | 3.467.255.107                          |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan<br>kepada pemilik entitas induk | 164.929.863.674                        | 34.780.441.465                         |
| <b>Rasio Utang terhadap Modal</b>                                | <b>0,08</b>                            | <b>0,10</b>                            |

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

Calculation of debt-to-equity ratio were as follows:

|  |
|--|
| Total liabilities                              |
| Equity attributable to the owners<br>of parent |
| <b>Debt to Equity Ratio</b>                    |

**32. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup beroperasi di Indonesia. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu industri jasa dan perdagangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Direksi menggunakan ukuran pendapatan untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**32. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

Management has determined operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions. The Board of Directors considers business operations from a type of business perspective. There are no geographic segment because all of the Group's business activities operate in Indonesia. The Group's operating segments can be divided into two main business activities, i.e. service and trading. All transactions between segments have been eliminated. The Board of Directors uses revenue measures to assess the performance of operating segments.

Information by segment for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

|   | 31 Desember 2022 / December 31, 2022 |                            |                           |                                |                                  |
|---|--------------------------------------|----------------------------|---------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
|   | Jasa/<br>Services                    | Penjualan barang/<br>Sales | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasian/<br>Consolidated |                                  |
| Pendapatan                              | 34.062.289.910                       | 10.641.473.995             | -                         | 44.703.763.905                 | Revenues                         |
| Beban pokok pendapatan                  | (21.823.818.145)                     | (5.116.976.789)            | -                         | (26.940.794.934)               | Cost of revenues                 |
| Laba bruto                              |                                      |                            |                           | 17.762.968.971                 | Gross profit                     |
| Beban usaha                             |                                      |                            |                           | (14.677.188.693)               | Operating expenses               |
| Laba usaha                              |                                      |                            |                           | 3.085.780.278                  | Operating profit                 |
| Penghasilan (beban)<br>lain-lain - neto |                                      |                            |                           | (891.352.302)                  | Other income (expenses) -<br>net |

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NANOTECH INDONESIA GLOBAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**32. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)**

| 31 Desember 2022 / December 31, 2022 |                   |                            |                           |                                |
|--------------------------------------|-------------------|----------------------------|---------------------------|--------------------------------|
|                                      | Jasa/<br>Services | Penjualan barang/<br>Sales | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasian/<br>Consolidated |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan |                   |                            |                           | 2.194.427.976                  |
| Beban pajak penghasilan - neto       |                   |                            |                           | (454.043.394)                  |
| <b>Laba Segmen - Neto</b>            |                   |                            |                           | <b>1.740.384.582</b>           |
| Penghasilan komprehensif lain - neto |                   |                            |                           | 31.746.174                     |
| <b>Laba Komprehensif Neto</b>        |                   |                            |                           | <b>1.772.130.756</b>           |
|                                      |                   |                            |                           |                                |
| <b>Segmen Aset dan Liabilitas</b>    |                   |                            |                           |                                |
| Segmen aset                          |                   |                            |                           | 177.769.224.634                |
| Segmen liabilitas                    |                   |                            |                           | 12.839.360.960                 |
|                                      |                   |                            |                           |                                |
| 31 Desember 2021 / December 31, 2021 |                   |                            |                           |                                |
|                                      | Jasa/<br>Services | Penjualan barang/<br>Sales | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasian/<br>Consolidated |
| Pendapatan                           | 15.131.649.724    | 12.143.683.807             | (501.681.818)             | 26.773.651.713                 |
| Beban pokok pendapatan               | (11.081.754.047)  | (6.537.047.986)            | 501.681.818               | (17.117.120.215)               |
| Laba bruto                           |                   |                            |                           | 9.656.531.498                  |
| Beban usaha                          |                   |                            |                           | (7.515.420.555)                |
| Laba usaha                           |                   |                            |                           | 2.141.110.943                  |
| Penghasilan (beban) lain-lain - neto |                   |                            |                           | 51.541.747                     |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan |                   |                            |                           | 2.192.652.690                  |
| Beban pajak penghasilan - neto       |                   |                            |                           | (401.347.012)                  |
| <b>Laba Segmen - Neto</b>            |                   |                            |                           | <b>1.791.305.678</b>           |
| Penghasilan komprehensif lain - neto |                   |                            |                           | (21.319.785)                   |
| <b>Laba Komprehensif Neto</b>        |                   |                            |                           | <b>1.769.985.893</b>           |
|                                      |                   |                            |                           |                                |
| <b>Segmen Aset dan Liabilitas</b>    |                   |                            |                           |                                |
| Segmen aset                          |                   |                            |                           | 41.756.444.025                 |
| Segmen liabilitas                    |                   |                            |                           | 3.467.255.107                  |

### 33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

|  | 2022        | 2021           |
|--|-------------|----------------|
| Penambahan aset tetap melalui:                         |             |                |
| Utang pembiayaan konsumen                              | 821.059.000 | 377.500.000    |
| Utang pemegang saham                                   | -           | 29.800.000.000 |
| Penambahan modal melalui konversi utang pemegang saham | -           | 29.800.000.000 |

*Additional fixed assets through:  
Consumer financing payable  
Payable to shareholders  
Additional paid-in capital through  
conversion of payable to  
shareholders*

### 34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

- Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan PT Michigan Technology Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman tentang penelitian pengembangan produk dan teknologi pengolahan air dengan *dissolve ozon flotation* menggunakan *micro* dan *nano* teknologi. Ruang lingkup kerjasama ini antara lain penyediaan teknologi, informasi dan sumber daya masing-masing pihak terkait dengan kegiatan penelitian dan pengembangan produk dan teknologi pengolahan air dengan Dissolve Ozon Flotation serta pengurusan potensi Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari kegiatan ini. Jangka waktu Nota Kesepahaman ini adalah selama 2 tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri lebih awal dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Pada tanggal 21 September 2022, Perusahaan dan PT Officely Solusi Kolaborasi menandatangani Perjanjian Kerjasama terkait pengelolaan aplikasi Nano Digital Platform di Layanan Distribusi Digital seperti *App Store* dan *Play Store* dengan menggunakan akun PT Officely Solusi Kolaborasi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya sampai dengan diakhiri dengan kesepakatan kedua belah pihak.

### 33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS

*Activities not affecting cash flows were as follows:*

### 34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- On September 23, 2022, the Company and PT Michigan Technology Indonesia signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding to product development research and water treatment technology with dissolve ozone flotation using micro and nano technology. The scope of this MoU includes to provide the technology, information and resources for each party related to research and product development and water treatment technology with Dissolve Ozone Flotation, and to manage the potential of Intellectual Property Rights resulting from this activity. The term of this MoU is for 2 years and can be extended or terminated earlier by agreement of both parties.
- On September 21, 2022, the Company and PT Officely Solusi Kolaborasi signed a Cooperation Agreement regarding the management of Nano Digital Platform applications in Digital Distribution Services such as the App Store and Play Store using the PT Officely Solusi Kolaborasi account. This agreement was valid from the date of signing until terminated by agreement of both parties.



**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**  
*(Lanjutan)*

- c. Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan dan Nanoverify SDN BHD (NVSD) menandatangani Nota Kesepahaman. Perusahaan dan NVSD berkeinginan untuk berkolaborasi dan mengidentifikasi cara untuk mengeksplorasi peluang nanoteknologi, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian teknis dan komersial di Malaysia dan Indonesia, sambil memanfaatkan kolaborasi dengan badan sertifikasi internasional dan sertifikasi langsung produk baru di Indonesia melalui program NanoVerify. Perjanjian ini berlaku 3 tahun atau dapat diakhiri lebih awal dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- d. Pada tanggal 18 Maret 2022, PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) dan PT Berkah Natura Internasional (BNI) menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Komersialisasi Propolis Secara Eksklusif dimana Perusahaan menunjuk BNI sebagai distributor tunggal produk propolis dengan merk "STAR-PRO Propolis". NHI berkewajiban untuk menyediakan produk dan *packaging* material. BNI berkewajiban untuk melakukan aktivitas promosi, distribusi dan penjualan langsung. Harga satuan produk dijual kepada BNI adalah Rp44.000 dengan pesanan awal sebanyak 5.000 botol. Kedua belah pihak setuju bahwa penjualan adalah sistem beli putus. Jangka waktu kerjasama ini adalah untuk 3 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- e. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Perlengkapan Infrastruktur IT dan *Support System* dengan PT Mantap Solusi Teknologi dengan total harga Rp3.618.181.818. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan tanggal 10 Juli 2022.
- f. Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Alat dengan beberapa pemasok untuk peralatan laboratorium dengan total harga Rp66.357.711.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan tanggal 26 Mei 2022.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
*(Continued)*

- c. On July 18, 2022, the Company and Nanoverify SDN BHD signed a Memorandum of Agreement. The Company and NVSD are desirous to collaborate and to identify ways to explore nanotechnology opportunities, including but not limited, to technical and commercial agreements in Malaysia and Indonesia, whilst leveraging on collaboration with international certification bodies and direct certification of new products in Indonesia through NanoVerify Programme. This agreement was valid for 3 years or can be terminated earlier by agreement of both parties.
- d. On March 18, 2022, PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) and PT Berkah Natura Internasional (BNI) signed a Cooperation Agreement on the Exclusive Commercialization of Propolis where the Company appointed BNI as the sole distributor of propolis products under the brand "STAR-PRO Propolis". NHI was obliged to provide products and packaging materials. BNI was obliged to carry out promotional activities, distribution and direct sales. The unit price for products sold to BNI was Rp44,000 with an initial order of 5,000 bottles. Both parties agree that the selling is an outright sale. The term of this cooperation was for 3 years and can be extended with the agreement of both parties.
- e. On January 10, 2022, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement for IT Infrastructure Equipment and Support System with PT Mantap Solusi Teknologi for a total price of Rp3,618,181,818. The term of this agreement was up to July 10, 2022.
- f. On November 26, 2021, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement for Equipment with several suppliers for laboratory equipment with a total price of Rp66,357,711,000. The term of this agreement was up to May 26, 2022.

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**  
*(Lanjutan)*

- g. Pada tanggal 30 Oktober 2021, PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) dan PT Elexito Samudera Jaya (ESJ) menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Komersialisasi Propolis Secara Eksklusif dimana NHI menunjuk ESJ sebagai distributor tunggal produk propolis dengan merk "Elexito Propolis". NHI berkewajiban untuk menyediakan produk dan material pendukung aktivitas pemasaran serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para leader di ESJ. ESJ berkewajiban untuk melakukan aktivitas promosi, distribusi dan penjualan langsung. Harga satuan produk dijual kepada ESJ adalah Rp39.000 dengan pesanan awal sebanyak 10.000 botol.

NHI akan melakukan produksi dengan minimum pesanan produksi setiap 2.500 botol. Kedua belah pihak setuju bahwa penjualan adalah sistem beli putus. Jangka waktu kerjasama ini adalah untuk 3 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

- h. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Nanovasi Rekayasa Indonesia (NRI) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek Pengelolaan dan Pemanfaatan Mineral Alam dan Limbah (PPML)", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang tidak terbatas hanya pada teknologi nano, yang akan diimplementasikan oleh NRI dan diperdagangkan oleh kedua pihak. Jangka waktu kerjasama ini adalah 12 bulan dengan masa tenggang 2 bulan untuk menyusun program kerja, training dan lainnya. Perjanjian ini otomatis diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya apabila kedua belah pihak tidak mengajukan pengakhiran perjanjian. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada saat perjanjian berakhir atau pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 35% dan NRI sebesar 65%.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
*(Continued)*

- g. On October 30, 2021, PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) and PT Elexito Samudera Jaya (ESJ) signed a Cooperation Agreement on the Exclusive Commercialization of Propolis where NHI appointed ESJ as the sole distributor of propolis products under the brand "Elexito Propolis". NHI was obliged to provide products and materials to support marketing activities and provide training to improve the skills and knowledge of leaders in ESJ. ESJ was obligated to carry out promotional, distribution and direct selling activities. The unit price of the product sold to ESJ was Rp39,000 with an initial order of 10,000 bottles.

NHI will carry out production with a minimum production order for every 2,500 bottles. Both parties agree that the selling is an outright sale. The term of this cooperation was for 3 years and can be extended with the agreement of both parties.

- h. On October 22, 2021, the Company and PT Nanovasi Rekayasa Indonesia (NRI) signed a Joint Operation Agreement named "Project Management and Utilization of Natural Minerals and Waste (PPML)", where the Company has the task and function of conducting research and development of a product with using technology that is not limited to nano technology, which will be implemented by NRI and traded by both parties. The term of this cooperation was 12 months with a grace period of 2 months to prepare work programs, training and others. This agreement was automatically extended for the next 12 months if both parties do not submit an agreement termination. For the first 6 months, operational costs and/or working capital arising from this cooperation were borne by each party. After 6 months, operational costs and/or working capital are financed from sales proceeds obtained since the agreement was signed. The distribution of net profits from operations will be shared between both parties at the end of the agreement or at a certain time according to the agreement of both parties with the Company's percentage of 35% and NRI of 65%.

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**  
*(Lanjutan)*

- i. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek NANOHERBAL", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang tidak terbatas hanya pada teknologi nano, yang akan diimplementasikan oleh NHI dan diperdagangkan oleh kedua belah pihak.

Jangka waktu kerjasama ini adalah 12 bulan dan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya apabila kedua belah pihak tidak mengajukan pengakhiran perjanjian. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada saat perjanjian berakhir atau pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 25% dan NHI sebesar 75%.

- j. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Tasneem Cahaya Mulya (TCM) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek Nano-Tasneem", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang tidak terbatas hanya pada teknologi nano, yang akan diperdagangkan oleh TCM. Jangka waktu kerjasama ini adalah 12 bulan dan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya apabila kedua belah pihak tidak mengajukan pengakhiran perjanjian. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada saat perjanjian berakhir atau pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 65% dan TCM sebesar 35%.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
*(Continued)*

- i. On October 22, 2021, the Company and PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) signed a Joint Operation Agreement called the "NANOHERBAL Project", where the Company the task and function of conducting research and development of a product with using technology that is not limited to nano technology, which will be implemented by NHI and traded by both parties.

The term of this cooperation was 12 months and automatically extended for the next 12 months if both parties do not submit an agreement termination. For the first 6 months, operational costs and/or working capital arising from this cooperation were borne by each party. After 6 months, operational costs and/or working capital are financed from sales proceeds obtained since the agreement was signed. The distribution of net profits from operations will be shared between both parties at the end of the agreement or at a certain time according to the agreement of both parties with the Company's percentage of 25% and NHI of 75%.

- j. On October 22, 2021, the Company and PT Tasneem Cahaya Mulya (TCM) signed a Joint Operation Agreement called the "Nano-Tasneem Project", where the Company the task and function of conducting research and development of a product with using technology that is not limited to nano technology, which will be traded by TCM. The term of this cooperation was 12 months and automatically extended for the next 12 months if both parties do not submit an agreement termination. For the first 6 months, operational costs and/or working capital arising from this cooperation were borne by each party. After 6 months, operational costs and/or working capital are financed from sales proceeds obtained since the agreement was signed. The distribution of net profits from operations will be shared between both parties at the end of the agreement or at a certain time according to the agreement of both parties with the Company's percentage of 65% and TCM of 35%.

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**  
*(Lanjutan)*

- k. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Graha Nanotech Indonesia (GNI) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek JO Smart Construction", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang akan diimplementasikan pada produk yang diperdagangkan oleh GNI. Untuk 12 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak dan tidak ada bagi hasil. Setelah 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan netto dari hasil usaha akan dibagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 70% dan GNI sebesar 30%.
- l. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Nanoedu Cheria Internasional (NCI), menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek JO Nano Edu", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk memberikan pendampingan, pelatihan dan/atau pendidikan terkait penelitian dan pengembangan suatu teknologi yang menjadi kompetensi NCI melalui sumber daya manusia dan/atau peneliti/ilmuwan yang bermitra dengan Perusahaan. Jangka waktu kerjasama ini adalah sampai target pendapatan tercapai yang ditargetkan selama 60 bulan. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak dan tidak ada bagi hasil. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan netto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 20% dan NCI sebesar 80%.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
*(Continued)*

- k. On October 22, 2021, the Company and PT Graha Nanotech Indonesia (GNI) signed a Joint Operation Agreement called the "JO Smart Construction Project", where the Company the task and function of conducting research and development of a product with using technology that will implemented to the product traded by GNI. For the first 12 months, operational costs and/or working capital arising from this cooperation were borne by each party and no profit sharing. After 12 months, operational costs and/or working capital are financed from sales proceeds obtained since the agreement was signed. The distribution of net profits from operations will be divided according to the agreement of both parties with the Company's percentage of 70% and GNI of 30%.
- l. On October 22, 2021, the Company and PT Nanoedu Cheria Internasional (NCI), signed a Joint Operation Agreement named "JO Nano Edu Project", in which the Company has the task and function to provide assistance, training and/or education related to research and development of a technology that is NCI's competency through human resources and/or researchers/scientists who partner with the Company. The term of this cooperation is until the revenue target is achieved which is targeted for 60 months. For the first 6 months, operational costs and/or working capital arising from this cooperation were borne by each party and no profit sharing. After 6 months, operational costs and/or working capital are financed from sales proceeds obtained since the agreement was signed. The distribution of net profits from operations will be shared between both parties at a certain time according to the agreement of both parties with the Company's percentage of 20% and NCI of 80%.

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**  
*(Lanjutan)*

- m. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Nanotech Natura Indonesia (NNI), menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama Proyek "JO Nanotech Natura Skincare", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang menjadi kompetensi NNI dan akan diimplementasikan oleh NNI untuk produknya, serta akan diperdagangkan oleh kedua belah pihak. Jangka waktu kerjasama ini adalah sampai target pendapatan tercapai yang ditargetkan selama 60 bulan. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak dan tidak ada bagi hasil. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani. Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 25% dan NNI sebesar 75%.
- n. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Sinergi Nanotech Indonesia (SNI), menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek JO Perdagangan, Service dan Material Processing & Special Coating For Special Purposes (PSMP)", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang menjadi kompetensi SNI dan akan diimplementasikan oleh SNI untuk produknya, serta akan diperdagangkan oleh kedua belah pihak. Jangka waktu kerjasama ini adalah sampai target pendapatan tercapai yang ditargetkan selama 60 bulan. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak dan tidak ada bagi hasil. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
*(Continued)*

- m. On October 22, 2021, the Company and PT Nanotech Natura Indonesia (NNI) signed a Joint Operation Agreement named "JO Nanotech Natura Skincare", where the Company has the task and function of conducting research and development of a product with using technology that is NNI's competency, which will be implemented by NNI to the products and traded by both parties. The term of this cooperation is until the revenue target is achieved which is targeted for 60 months. For the first 6 months, operational costs and/or working capital arising from this cooperation were borne by each party and no profit sharing. After 6 months, operational costs and/or working capital are financed from sales proceeds obtained since the agreement was signed. The distribution of net profits from operations will be shared between both parties at a certain time according to the agreement of both parties with the Company's percentage of 25% and NNI of 75%.
- n. On October 22, 2021, the Company and PT Sinergi Nanotech Indonesia (SNI) signed a Joint Operation Agreement named "Project JO Trading, Service dan Material Processing & Special Coating For Special Purposes (PSMP)", where the Company has the task and function of conducting research and development of a product with using technology that is NNI's competency, which will be implemented by NNI to the products and traded by both parties. The term of this cooperation is until the revenue target is achieved which is targeted for 60 months. For the first 6 months, operational costs and/or working capital arising from this cooperation were borne by each party and no profit sharing. After 6 months, operational costs and/or working capital are financed from sales proceeds obtained since the agreement was signed.

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**  
(Lanjutan)

Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 20% dan SNI sebesar 80%.

- o. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia (Yayasan) menandatangani Nota Kesepahaman tentang Kerjasama Minat Lisensi Patent Pilihan yang Terdaftar di Yayasan. Nota Kesepahaman ini dimaksud untuk mengikat Yayasan memberikan hak pemanfaatan atas Invensi milik Yayasan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan menjadi pihak yang menerima hak atas beberapa Paten sebagai berikut:
- Formulasi Campuran Material untuk Metalisasi Besi beserta Proses Produksinya Menggunakan Tungku Busur Plasma dengan paten No. P00202100703 tanggal 29 Januari 2021
  - Formulasi Cat Pelapis Penetrasi Primer Tahan Korosi dan Proses Pembuatannya dengan paten No. P00202100373 tanggal 15 Januari 2021
  - Teknologi Pembuatan Biodiesel dari Palm Sludge Oil dengan Metode Transesterifikasi dengan paten No. 00202003484 tanggal 13 Mei 2020
  - Pelarut Semen Beku dan Metode Pembuatannya dengan paten No. 00202004661 tanggal 24 Juni 2020
  - Produk dan Metode Perolehan Minyak dan Regenerasi Spent Bleaching Earth dengan paten No. 00202004664 tanggal 24 Juni 2020
  - Bata Beton Permeabilitas Tinggi dan Proses Pembuatannya dengan paten No. 00202005788 tanggal 7 Agustus 2020
  - Alat Pembersih Udara Portabel dan Proses Eliminasi Polutan dan Mikroorganisme dengan paten No. 00202009349 tanggal 3 Desember 2020
  - Sistem dan Proses Perlakuan Udara untuk Menghasilkan Udara Bersih dengan paten No. 00202009308 tanggal 3 Desember 2020

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

*The distribution of net profits from operations will be shared between both parties at a certain time according to the agreement of both parties with the Company's percentage of 20% and SNI of 80%.*

- o. *On October 22, 2021, the Company and the Indonesian Nanotechnology Research and Development Center Foundation (Foundation) signed a Memorandum of Understanding regarding Cooperation Interest in Selected Patent Licenses Registered at the Foundation. This Memorandum of Understanding was intended to bind the Foundation to grant the right to use the Foundation's Invention to the Company so that the Company becomes the party receiving the rights to several patents as follows:*
- *Formulation of Material Mixture for Metallization of Iron and Its Production Process Using Plasma Arc Furnace with patent No. P00202100703 dated January 29, 2021*
  - *Formulation of Corrosion Resistant Primer Penetration Coating and its Manufacturing Process with patent No. P00202100373 dated January 15, 2021*
  - *Biodiesel Manufacturing Technology from Palm Sludge Oil by Transesterification Method with patent No. 00202003484 dated May 13, 2020*
  - *Frozen Cement Solvent and its Manufacturing Method with patent No. 00202004661 dated June 24, 2020*
  - *Products and Methods for Obtaining Oil and Regenerating Spent Bleaching Earth with patent No. 00202004664 dated June 24, 2020*
  - *High Permeability Concrete Brick and its Manufacturing Process with patent No. 00202005788 dated August 7, 2020*
  - *Portable Air Purifier and Pollutant and Microorganism Elimination Process with patent No. 00202009349 dated December 3, 2020*
  - *Air Treatment System and Process to Produce Clean Air with Patent No. 00202009308 dated December 3, 2020*

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**  
*(Lanjutan)*

- Formula Cat Tahan Temperatur Tinggi dan Proses Pembuatannya dengan paten No. 00202010819 tanggal 30 Desember 2020
- Metode Daur Ulang Carbon Black dari Limbah Industri Karet Teknis dengan paten No. 00202010821 tanggal 30 Desember 2020
- Fabrikasi Silikon Karbida (SiC) dengan Penambahan Aditif Yttrium Oksida (Y<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) - Oksida Tanah Jarang (Re<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) untuk Menghasilkan Keramik dengan Densitas dan Kekerasan yang Tinggi

Perusahaan mengikatkan diri untuk memanfaatkan dan mengkomersialisasikan paten tersebut di atas yang akan diuraikan dalam Perjanjian Lisensi untuk setiap objek paten. Jangka waktu Nota Kesepahaman ini adalah sampai seluruh Perjanjian Lisensi atas masing-masing paten tersebut ditandatangani kedua belah pihak atau paling lambat 5 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Kedua belah pihak sepakat bahwa penentuan nilai dari biaya lisensi dan biaya royalti akan ditentukan dalam masing-masing Perjanjian Lisensi yang akan dibuat.

- p. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Nanobuble Karya Indonesia (NKI), menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi yang diberi nama "Proyek JO Implementasi Teknologi, Produksi dan Pemasaran Produk", dimana Perusahaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu produk dengan menggunakan teknologi yang menjadi kompetensi NKI dan akan diimplementasikan oleh NKI untuk produknya, serta akan diperdagangkan oleh kedua belah pihak. Jangka waktu kerjasama ini adalah sampai target pendapatan tercapai yang ditargetkan selama 60 bulan. Untuk 6 bulan pertama, biaya operasional dan/atau modal kerja yang timbul atas kerjasama ini ditanggung oleh masing-masing pihak dan tidak ada bagi hasil. Setelah 6 bulan, maka biaya operasional dan/atau modal kerja dibiayai dari hasil penjualan yang diperoleh sejak perjanjian ditandatangani.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
*(Continued)*

- High Temperature Resistant Paint Formula and its Manufacturing Process with patent No. 00202010819 dated December 30, 2020
- Carbon Black Recycling Method from Technical Rubber Industry Waste with patent No. 00202010821 dated December 30, 2020
- Fabrication of Silicon Carbide (SiC) with the Addition of Yttrium Oxide (Y<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) - Rare Earth Oxides (Re<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) Additives to Produce Ceramics with High Density and Hardness

The Company binds itself to utilize and commercialize the patent mentioned above which will be described in the License Agreement for each object of the patent. The term of this Memorandum of Understanding is until the entire License Agreement for each of the patents is signed by both parties or at the latest 5 years after this Memorandum of Understanding is signed. Both parties agree that the determination of the value of the license fees and royalty fees will be determined in each License Agreement that will be made.

- p. On October 22, 2021, the Company and PT Nanobuble Karya Indonesia (NKI) signed a Joint Operation Agreement named "Project JO Technology Implementation, Production and Product Marketing", where the Company has the task and function of conducting research and development of a product with using technology that is NKI's competency, which will be implemented by NKI to the products and traded by both parties. The term of this cooperation is until the revenue target is achieved which is targeted for 60 months. For the first 6 months, operational costs and/or working capital arising from this cooperation were borne by each party and no profit sharing. After 6 months, operational costs and/or working capital are financed from sales proceeds obtained since the agreement was signed.



**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**  
*(Lanjutan)*

Pembagian keuntungan neto dari hasil usaha akan dibagi kepada kedua belah pihak pada waktu tertentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan persentase Perusahaan sebesar 25% dan NKI sebesar 75%.

- q. Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan dan PT Kimia Farma Tbk menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dan Larangan Pengungkapan Informasi dimana kedua belah pihak bertujuan untuk melakukan kerjasama penelitian, pengembangan dan komersialisasi produk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal efektif dan/atau setelah tujuan dalam perjanjian ini telah tercapai.
- r. Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan dan PT Pindad Enjiniring Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman (NK) untuk kerjasama dalam bidang jasa pengecatan dan bidang kerjasama bisnis potensial lainnya sesuai dengan lini bisnis dan potensi bisnis kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama. NK ini berlaku sampai dengan ditandatanganinya paling sedikit 1 Perjanjian Kerjasama atau paling lambat untuk jangka waktu 1 tahun sejak tanggal penandatanganan NK.
- s. Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan dan Pusat Pemanfaatan dan Inovasi IPTEK Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPII LIPI) menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (NKB) tentang pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk membangun kerangka kerjasama yang sinergis antara kedua belah pihak dalam meningkatkan dan memanfaatkan potensi masing-masing pihak secara optimal melalui penelitian dan pemanfaatan ilmu pengetahuan teknik serta meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi kedua belah pihak.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
*(Continued)*

*The distribution of net profits from operations will be shared between both parties at a certain time according to the agreement of both parties with the Company's percentage of 25% and NKI of 75%.*

- q. On September 21, 2021, the Company and PT Kimia Farma Tbk signed a Confidentiality and Prohibition of Information Disclosure Agreement where both parties aim to collaborate in research, development and product commercialization. This agreement is valid for a period of 2 years from the effective date and/or after the objectives in this agreement have been achieved.*
- r. On September 2, 2021, the Company and PT Pindad Enjiniring Indonesia signed a Memorandum of Understanding (MoU) for cooperation in the field of painting services and other potential business cooperation in accordance with the business lines and business potential of both parties which will be stated in the Cooperation Agreement. This MoU is valid until at least 1 Cooperation Agreement is signed or at the latest for a period of 1 year from the date of signing the MoU.*
- s. On August 20, 2021, the Company and Pusat Pemanfaatan dan Inovasi IPTEK Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPII LIPI) signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding the utilization of science and technology which aims to build a synergistic framework of cooperation between the two parties in enhancing and utilizing optimum potential of each party through research and utilization of engineering science and improving the quality of the implementation of duties and functions of both parties.*

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**  
*(Lanjutan)*

Ruang lingkup kerjasama mencakup antara lain pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendapatkan hasil berupa penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang nano teknologi dan material maju, pemanfaatan komersial untuk invensi-invensi yang dihasilkan para pihak, pemanfaatan sarana dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki PPII LIPI, pertukaran tenaga ahli yang dimiliki para pihak dalam lingkup penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kegiatan lainnya. NKB ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

- t. Pada tanggal 27 Juli 2021, PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang komersialisasi propolis secara eksklusif dengan PT Kiens Kapupon Internasional (KKI) dimana NHI menunjuk KKI sebagai distributor tunggal produk propolis dengan merk Propolis Apis (yang kemudian akan diubah menjadi KIENS Royal Nano Propolis. Penyediaan produk oleh NHI dilakukan sesuai dengan *purchase order*. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- u. Pada tanggal 30 Juni 2021, CV Basmallah Food (BF), PT Haramayn Lintas Benua (HLB) dan PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) menandatangani Perjanjian Kerjasama Toll Manufacturing & Distributor atas produk Turkish Propolis Ruqyah. Berdasarkan perjanjian ini, NHI memberikan pekerjaan kepada BF untuk jasa maklon, yang meliputi rangkaian proses produksi meliputi *bottling, labelling, sealing (botol, inner box, dan outer box)*, pasang *inner box, outer box* dan *master karton* dan pasang hologram pada *inner box* serta penyimpanan barang sebelum dikirim kepada HLB. Karton disediakan oleh BF dan bahan baku dan lainnya selain karton disediakan oleh NHI. Jangka waktu perjanjian ini adalah sepanjang HLB masih menggunakan nomor POM milik BF.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
*(Continued)*

*The scope of cooperation includes, among others, the use of science and technology to obtain results in the form of research and development of science and technology, especially in the nanotechnology and advanced materials, commercial use of inventions produced by the parties, use of science and technology facilities and infrastructure owned by PPII LIPI, exchange of experts owned by the parties in the scope of research and development of science and technology, and other activities. This MoU is valid for a period of 5 years and can be extended with the agreement of both parties.*

- t. *On July 27, 2021, PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) signed a Cooperation Agreement on the exclusive commercialization of propolis with PT Kiens Kapupon Internasional (KKI) in which NHI appointed KKI as the sole distributor of propolis products under the Propolis Apis brand (which will later be changed to KIENS Royal Nano Propolis Provision of products by NHI is carried out in accordance with purchase orders. The term of this agreement is for 2 years and can be extended according to the agreement of both parties.*
- u. *On June 30, 2021, CV Basmallah Food (BF), PT Haramayn Lintas Benua (HLB) and PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) signed Toll Manufacturing & Distributor Cooperation Agreement for Turkish Propolis Ruqyah products. Based on this agreement, NHI gave work to BF for tolling services, which includes a series of production processes including bottling, labeling, sealing (bottles, inner boxes and outer boxes), installing inner boxes, outer boxes and master cartons and attaching holograms to the inner box. as well as storage of goods before being sent to HLB. Cartons are provided by BF and raw materials and others besides cartons are provided by NHI. The term of this agreement is as long as HLB still uses BF's POM number.*

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**  
(Lanjutan)

- v. Pada tanggal 2 Juni 2021, PT Cosmar dan PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) menandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Produksi. Berdasarkan perjanjian ini, NHI memberikan pekerjaan kepada Cosmar untuk membuat produk Sunpro Mouth Wash dan Sunpro Mouth Spray, yang meliputi penyediaan bahan baku, pemeriksaan kualitas, penyimpanan bahan baku dan kemasan, pelaksanaan proses produksi dan pengemasan, serta penyimpanan produk sebelum dikirim kepada NHI. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 3 tahun.
- w. Pada tanggal 23 April 2021, PT Jatim Herbal Perkasa (JHP), PT Arminareka Pharmasia Pratama (APP) dan PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) menandatangani Perjanjian Kerjasama Toll Manufacturing & Distributor atas produk Ashiha Pro. Berdasarkan perjanjian ini, NHI memberikan pekerjaan kepada JHP untuk jasa maklon, yang meliputi rangkaian proses produksi (*bottling, labelling, sealing, packing* botol kecil, *packing dan sealing box* besar) serta penyimpanan barang sebelum dikirim kepada APP. Bahan baku atas produk Ashiha Pro disediakan oleh NHI. Jangka waktu perjanjian ini adalah sepanjang APP masih menggunakan nomor UKOT dan/atau nomor POM milik JHP.
- x. Pada tanggal 15 Juni 2020, PT Gizi Indonesia (GI) dan PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk *toll manufacturing* (jasa maklon) produk kosmetik milik NHI dengan nama merk Babel Bee Beauty Honey Serum with Propolis dimana komponen-komponen bahan pembantu kebutuhan produksi disediakan oleh NHI. Harga jasa contract manufacturing ditentukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak yang tercantum dalam *purchase order*. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

- v. On June 2, 2021, PT Cosmar and PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) signed a Production Services Cooperation Agreement. Based on this agreement, NHI gave work to Cosmar to manufacture Sunpro Mouth Wash and Sunpro Mouth Spray products, which included raw material supply, quality inspection, raw material storage and packaging, production and packaging process implementation, and product storage prior to shipment to NHI. The term of this agreement is 3 years.
- w. On April 23, 2021, PT Jatim Herbal Perkasa (JHP), PT Arminareka Pharmasia Pratama (APP) and PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) signed a Toll Manufacturing & Distributor Cooperation Agreement for the Ashiha Pro product. Based on this agreement, NHI provided work to JHP for tolling services, which included a series of production processes (*bottling, labeling, sealing, packing small bottles, packing and sealing large boxes*) as well as storing goods before sending them to APP. The raw materials for Ashiha Pro products are provided by NHI. The term of this agreement is as long as APP still uses JHP's UKOT number and/or POM number.
- x. On June 15, 2020, PT Gizi Indonesia (GI) and PT Nano Herbaltama Internasional (NHI) signed a Cooperation Agreement for toll manufacturing (*contracting services*) of NHI's cosmetic products with the brand name Babel Bee Beauty Honey Serum with Propolis in which the components of the supporting ingredients production needs are provided by NHI. The price for contract manufacturing services is determined according to the agreement of both parties stated in the purchase order. The term of this agreement is 3 years and can be extended according to the agreement of both parties.

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**  
(Lanjutan)

- y. Pada tanggal 14 Januari 2020, PT Mahkotadewa Indonesia (MDI), PT Natural Nusantara (NASA) dan PT Nano Herbaltama Internasional (NHI), entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Toll Manufacturing & Distributor atas produk Sunpro Propolis. Berdasarkan perjanjian ini, NHI memberikan pekerjaan kepada MDI untuk jasa maklon, yang meliputi rangkaian proses produksi (*bottling, labelling, sealing, packing* botol kecil, *packing dan sealing box* besar) serta penyimpanan barang sebelum dikirim kepada NASA. Bahan baku atas produk Sunpro Propolis disediakan oleh NHI. Jangka waktu perjanjian ini adalah sepanjang NASA masih menggunakan nomor UKOT dan/atau nomor POM milik MDI.

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan dan PT EBM Saintifik dan Teknologi menandatangani Nota Kesepahaman tentang pengembangan riset, kerjasama operasi dalam produksi dan pemasaran produk dan layanan. Ruang lingkup kerjasama ini antara lain kerjasama penelitian skema MERC, distributor senyawa *Marker* dan *joint operation*. Jangka waktu Nota Kesepahaman ini adalah selama 5 tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri lebih awal dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan dan PT Ctech Lab Edwar Teknologi menandatangani Nota Kesepahaman tentang pengembangan riset, kerjasama operasi dalam produksi dan pemasaran produk dan layanan. Ruang lingkup kerjasama ini antara lain kerjasama penelitian, distributor produk dan *joint operation*. Jangka waktu Nota Kesepahaman ini adalah selama 5 tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri lebih awal dengan kesepakatan kedua belah pihak.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

- y. On January 14, 2020, PT Mahkotadewa Indonesia (MDI), PT Natural Nusantara (NASA) and PT Nano Herbaltama Internasional (NHI), a subsidiary, signed a Toll Manufacturing & Distributor Cooperation Agreement for Sunpro Propolis products. Based on this agreement, NHI gave work to MDI for tolling services, which includes a series of production processes (*bottling, labeling, sealing, packing* small bottles, *packing and sealing large boxes*) as well as storing goods before sending them to NASA. The raw materials for Sunpro Propolis products are provided by NHI. The term of this agreement is as long as NASA still uses MDI's UKOT number and/or POM number.

**35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. On January 11, 2023, the Company and PT EBM Saintifik dan Teknologi signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding research development, joint operations in the production and marketing of products and services. The scope of this MoU includes research collaboration on MERC schemes, distributors of *Marker* compounds and joint operations. The term of this MoU is for 5 years and can be extended or terminated earlier by agreement of both parties.
- b. On March 8, 2023, the Company and PT Ctech Lab Edwar Teknologi signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding research development, joint operations in the production and marketing of products and services. The scope of this MoU includes research collaboration, product distribution and joint operations. The term of this MoU is for 5 years and can be extended or terminated earlier by agreement of both parties.